



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
REMBANG**

Jalan Raya Rembang – Lasem Kilometer 4 Rembang Kode Pos 59251 Telepon 08112716211
Faksimile 0295- 6999001 Surat Elektronik : smknegeri2rembang@yahoo.com

PERANGKAT PEMBELAJARAN



Daftar Isi :

1. Kalender Pendidikan
2. Pemetaan Jam Pelajaran
3. Penghitungan Hari Efektif
4. Silabus
5. Program Tahunan
6. Rencana Dan Pantauan Pencapaian Kompetensi Semester
7. RPP
8. Standar Ketuntasan Minimal

Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan
Kelas/Program Keahlian	: XI / NKPI
Semester	: Ganjil dan Genap
Tahun	: 2021 / 2022
Nama Guru	: SUKRISTIYO, S.Kel
NIP	: 19801230 200903 1 003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
 REMBANG**

Jalan Raya Rembang – Lasem Kilometer 4 Rembang Kode Pos 59251 Telepon 08112716211
 Faksimile 0295- 6999001 Surat Elektronik : smknegeri2rembang@yahoo.com

**KALENDER PENDIDIKAN
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

JULI 2021						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

AGUSTUS 2021					
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

SEPTEMBER 2021					
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		

OKTOBER 2021						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

NOPEMBER 2021					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

DESEMBER 2021					
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

JANUARI 2022						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

FEBRUARI 2022					
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		










MARET 2022					
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		

APRIL 2022						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

MEI 2022					
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

JUNI 2022					
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

JULI 2022						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

-  : Kegiatan Awal Masuk Sekolah
-  : **Prakiraan Ujian Sekolah SMA/SMK**
-  : Penilaian Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
-  : Penilaian Tengah Semester
-  : Penyerahan Buku Laporan Pendidikan (Raport)
-  : Libur Akhir Semester
-  : Libur Puasa Romadhon dan sekitar Idul Fitri
-  : Libur Resmi & Cuti Bersama Nasional
-  : Libur Hari Sabtu & Minggu

PEMETAAN DAN DESKRIPSI MATA PELAJARAN

MATA PELAJARAN : Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan
 TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022

PROGRAM KEAHLIAN : NKPI
 KELAS / SEMESTER : XI / Ganjil & Genap

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	JUMLAH JAM			Deskripsi Hasil Belajar
			TM	PS	PI	
1	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal		3		Mampu Mengolah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan
		Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi		3		
		Menerapkan cara menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak		3		
		Menerapkan cara melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca		3		
		Menganalisis cara melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca		3		
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal di perairan dangkal		3		
		Menerapkan cara melakukan olah gerak dengan berputar di perairan sempit		3		
		Menganalisis cara melakukan olah gerak kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali		3		
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal long line pada saat penangkapan		6		
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan		6		
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan		6		
Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan		6				
Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan		6				

Disahkan
WKS 1

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

Rembang, Juli 2021
Guru Mapel

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

ANALISIS HARI EFEKTIF

Kelas / Program Keahlian : XI / NKPI
Mata Pelajaran / Kompetensi : Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan
Kode Komp. :
Th. Pelajaran : 2021/2022

Semester : Ganjil

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Jadwal	Jumlah Hari Libur	Jumlah Hari Belajar Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	JULI	4	17	14	3
2	AGUSTUS	4	11	21	4
3	SEPTEMBER	5	8	22	4
4	OKTOBER	4	12	20	0
5	NOPEMBER	4	8	22	0
6	DESEMBER	5	18	13	0
Jumlah		26	74	112	11

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Jam Efektif} &= \text{jumlah minggu efektif} \times \text{jumlah jam tiap pertemuan} \\ &= 11 \times 3 = 33 \text{ jam} \end{aligned}$$

Semester : Genap

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Jadwal	Jumlah Hari Libur	Jumlah Hari Belajar Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	JANUARI	4	10	21	0
2	FEBRUARI	4	10	18	0
3	MARET	5	9	22	0
4	APRIL	4	12	18	4
5	MEI	4	14	17	3
6	JUNI	5	18	13	0
Jumlah		26	73	109	7

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Jam Efektif} &= \text{jumlah minggu efektif} \times \text{jumlah jam tiap pertemuan} \\ &= 7 \times 3 = 21 \text{ jam} \end{aligned}$$

Catatan :
1 jam efektif = 45 menit

Disetujui
WKS1

Rembang, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Catatan : Pelaksanaan Prakerin Kelas XI Bulan Oktober 2021 s/d Maret 2022

SILABUS MATA PELAJARAN OLAH GERAK DAN PENGENDALIAN KAPAL PENANGKAP IKAN (KOMPETENSI KEAHLIAN NAUTIKA KAPAL PENANGKAP IKAN)

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 2 REMBANG
Kelas	: XI
Semester	: Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran	: 2021 / 2022
Kompetensi Inti	:
KI 1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Nautika Kapal Penangkap Ikan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI 4	: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Nautika Kapal Penangkap Ikan . Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal Menganalisis faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal Mendeskripsikan pengaruh muatan kapal Mendeskripsikan pengaruh baling – baling 	<ul style="list-style-type: none"> Faktor – faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal 	<p>Pemberian Stimulus : Siswa diberikan stimulus, sesuai dengan materi pembelajaran/topik/tema yang akan dibahas, sehingga siswa mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.</p> <p>Identifikasi Masalah : Siswa diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini siswa diberi pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.</p> <p>Pengumpulan Data : Siswa diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.</p> <p>Pengolahan Data : Siswa mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif.</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spiritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan Modul : Olah Gerak Kapal Internet
4.1. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	<ol style="list-style-type: none"> Menerapkan faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal Menerapkan faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal Menunjukkan pengaruh muatan kapal Menunjukkan pengaruh baling – baling 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Pembuktian : Siswa mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data, melalui kegiatan bertanya kepada teman, berdiskusi, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.</p> <p>Menarik Kesimpulan : Siswa digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga dapat melatih pengetahuan metakognisi siswa.</p>			
3.2. Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi Menerapkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur mengemudikan kapal dalam segala kondisi 	<p>Pemberian Stimulus : Siswa diberikan stimulus, sesuai dengan materi pembelajaran/topik/tema yang akan dibahas, sehingga siswa mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.</p> <p>Identifikasi Masalah : Siswa diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini siswa diberi pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.</p> <p>Pengumpulan Data : Siswa diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spiritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan	3 JP	
4.2. Melaporkan kemudi kapal dalam segala kondisi	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi Melaksanakan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.</p> <p>Pengolahan Data : Siswa mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif.</p> <p>Pembuktian : Siswa mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data, melalui kegiatan bertanya kepada teman, berdiskusi, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.</p> <p>Menarik Kesimpulan : Siswa digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga dapat melatih pengetahuan metakognisi siswa.</p>			
3.3. Menerapkan cara menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	1. Menganalisis peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal 	<p>Pemberian Stimulus : Siswa diberikan stimulus, sesuai dengan materi pembelajaran/topik/tema yang akan dibahas, sehingga siswa mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spriritual	3 JP	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2. Menerapkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal		membaca, mengamati situasi atau melihat gambar. Identifikasi Masalah : Siswa diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini siswa diberi pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.	LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial		
4.3. Menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	1. Menunjukkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal 2. Menggunakan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal		Pengumpulan Data : Siswa diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan. Pengolahan Data : Siswa mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif. Pembuktian : Siswa mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data, melalui kegiatan bertanya kepada teman, berdiskusi, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.	LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Menarik Kesimpulan : Siswa digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga dapat melatih pengetahuan metakognisi siswa.</p>			
<p>3.4. Menerapkan cara melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca 2. Menerapkan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca 3. Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca 4. Menerapkan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca • Prosedur olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca 	<p>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.</p> <p>Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.</p> <p>Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.</p> <p>Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah</p>	<p>LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan</p>	<p>3 jp</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4. Melaksanakan cara olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca 2. Melaksanakan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca 3. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca 4. Melaksanakan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca 		<p>mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.</p>			
3.5. Menganalisis cara melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar 2. Menerapkan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca 	<p>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spriritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial	3 jp	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3. Menganalisis prosedur lepas dari berlabuh jangkar					
4.5. Menunjukkan cara olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar 2. Melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca 3. Melaksanakan prosedur lepas dari berlabuh jangkar 		<p>Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.</p> <p>Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.</p> <p>Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.</p>	LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan		
3.6. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal di perairan dangkal	1. Mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal di perairan dangkal 	<p>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spriritual	3 jp	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2. Menganalisis pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal</p> <p>3. Menerapkan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal</p>		<p>informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.</p> <p>Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.</p> <p>Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.</p> <p>Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.</p>	<p>LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial</p> <p>LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan</p> <p>LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan</p>		
4.6. Melaksanakan cara olah gerak kapal di perairan dangkal	<p>1. Menunjukkan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal</p> <p>2. Menunjukkan pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal</p> <p>3. Melaksanakan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7. Menerapkan cara melakukan olah gerak dengan berputar di perairan sempit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit 2. Mendeskripsikan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit 3. Menganalisis prosedur olah gerak perairan sempit 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak dengan berputar di perairan sempit 	<p>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.</p> <p>Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.</p> <p>Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.</p> <p>Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan,</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spriritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan	3 jp	
4.7. Melaksanakan cara olah gerak dengan berputar di perairan sempit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit 2. Menunjukkan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit 3. Melaksanakan prosedur olah gerak perairan sempit 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.			
3.8. Menganalisis cara melakukan olah gerak. kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk 2. Menerapkan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk, olah gerak kapal pandu dan kapal tunda 	<p>Pemberian Stimulus : Siswa diberikan stimulus, sesuai dengan materi pembelajaran/topik/tema yang akan dibahas, sehingga siswa mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.</p> <p>Identifikasi Masalah : Siswa diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini siswa diberi pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.</p> <p>Pengumpulan Data : Siswa diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.</p> <p>Pengolahan Data : Siswa mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif.</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spriritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan	3 jp	
4.8. Melaporkan cara olah gerak. kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk 2. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Pembuktian : Siswa mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data, melalui kegiatan bertanya kepada teman, berdiskusi, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.</p> <p>Menarik Kesimpulan : Siswa digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga dapat melatih pengetahuan metakognisi siswa.</p>			
3.9. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal long line pada saat penangkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan 2. Menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) 3. Menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling) 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal long line pada saat penangkapan 	<p>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.</p> <p>Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spriritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan	6 jp	
4.9. Melaksanakan cara olah gerak kapal long line pada saat penangkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) 3. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling)		<p>Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.</p> <p>Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.</p>			
3.10. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan	1. Menganalisis persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan 2. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting) 3. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan 	<p>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.</p> <p>Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spiritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial	6 jp	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)		keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar. Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.	LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan		
4.10. Melaksanakan cara olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan	1. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan 2. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting) 3. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing) 4. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)					
3.11. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	1. Menganalisis persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	• Prosedur olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian informasi mengapa pembelajaran itu	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spritual	6 jp	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2. Menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) 3. Menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling)		penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.	LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan		
4.11. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	1. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan 2. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) 3. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling)		Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.12. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan 2. Menerapkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca 3. Menerapkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan 	<p>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.</p> <p>Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.</p> <p>Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.</p> <p>Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan,</p>	<p>LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spriritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan</p>	6 jp	
4.12. Melaksanakan cara olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan 2. Menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca 3. Menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.			
3.13. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan 2. Menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring 3. Menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan 	<p>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa : Penjelasan tujuan pembelajaran khusus, pemberian informasi tentang latar belakang pembelajaran, pemberian informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajarannya.</p> <p>Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : Demonstrasi pengetahuan atau keterampilan secara benar, serta penyajian informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.</p> <p>Membimbing pelatihan : Pemberian bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.</p> <p>Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik : Pengecekan apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya pemberian umpan balik yang tepat.</p>	LP – K1 Lembar Penilaian Sikap Spriritual LP – K2 Lembar Penilaian Sikap Sosial LP – K3 Lembar Penilaian Pengetahuan LP – K4 Lembar Penilaian Keterampilan	6 jp	
4.13. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan 2. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring 3. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan : Pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks atau penerapan dalam kehidupan sehari – hari.</p>			

Disahkan
WKS 1

Rembang, Juli 2021
Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 REMBANG
 Mata Pelajaran : Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan
 Kelas / Semester : XI NKPI / Ganjil & Genap
 Tahun Pelajaran : 2021 / 2022

SMT	No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jp)	Ket
Ganjil		Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan		
	1	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	3	
	2	Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	3	
	3	Menerapkan cara menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	3	
	4	Menerapkan cara melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca	3	
	5	Menganalisis cara melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	3	
	6	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal di perairan dangkal	3	
	7	Menerapkan cara melakukan olah gerak dengan berputar di perairan sempit	3	
	8	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan	6	
	9	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan	6	
		JUMLAH	33	
Genap		Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan		
	1	Menganalisis cara melakukan olah gerak kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali	3	
	2	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal long line pada saat penangkapan	6	
	3	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan	6	
	4	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	6	
		JUMLAH	21	

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

**RENCANA DAN PANTAUAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SEMESTER
SMK N 2 REMBANG**

MATA PELAJARAN : Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan
TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022

PROGRAM KEAHLIAN : NKPI
KELAS / SEMESTER : XI / Ganjil

No	Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Jmlh Jam	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER					OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER									
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5					
1	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	Mengidentifikasi faktor-faktor yang	3	Libur Kenaikan Kelas	3																													
		Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	3			3																												
		Menerapkan cara menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	3				3																											
		Menerapkan cara melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca	3					3																										
		Menganalisis cara melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	3						3																									
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal di perairan dangkal	3							3																								
		Menerapkan cara melakukan olah gerak dengan berputar di perairan sempit	3									3																						
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan	6										3							3														
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan	6																		3									3				

PRAKERIN

Disahkan
WKS 1

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

Rembang, Juli 2021
Guru Mapel

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

**RENCANA DAN PANTAUAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SEMESTER
SMK N 2 REMBANG**

MATA PELAJARAN : Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan
TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022

PROGRAM KEAHLIAN : NKPI
KELAS / SEMESTER : XI / Genap

No	Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Jmlh Jam	JANUARI				FEBRUARI				MARET					APRIL				MEI				JUNI																		
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5														
1	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	Menganalisis cara melakukan olah gerak kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali	3	PRAKERIN																				3				Libur Hari Raya Idul Fitri					Penilaian Akhir Semester					Remidial & Pembagian Raport					Libur Kenaikan Kelas
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal long line pada saat penangkapan	6																						3	3																	
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan	6																								3				3												
		Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	6																												3	3											

Disahkan
WKS 1

Rembang, Juli 2021
Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 1)	
Kompetensi Dasar	3.1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	4.1. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.1.1. Menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal</p> <p>3.1.2. Menganalisis faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal</p> <p>3.1.3. Mendeskripsikan pengaruh muatan kapal</p> <p>3.1.4. Mendeskripsikan pengaruh baling – baling</p> <p>4.1.1. Menerapkan faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal</p> <p>4.1.2. Menerapkan faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal</p> <p>4.1.3. Menunjukkan pengaruh muatan kapal</p> <p>4.1.4. Menunjukkan pengaruh baling – baling</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.1.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal dengan benar.</p> <p>3.1.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis faktor internal yang mempengaruhi olah gerak kapal dengan benar.</p> <p>3.1.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan pengaruh muatan kapal dengan benar.</p> <p>3.1.4. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan pengaruh baling – baling dengan benar.</p> <p>4.1.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menerapkan faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal dengan benar.</p> <p>4.1.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menerapkan faktor internal yang mempengaruhi olah gerak kapal dengan benar.</p> <p>4.1.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan pengaruh muatan kapal dengan benar.</p> <p>4.1.4. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan pengaruh baling – baling dengan benar.</p>	
Materi Pembelajaran	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	
Model : Discovery Learning	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal,</p>	

Deskripsi :

Penugasan, diskusi

- nasional dan internasional;
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
 - e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti**a. Pemberian Stimulus**

- Guru menyampaikan materi faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru;
- Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru;
- Guru meminta peserta didik untuk membaca modul pelajaran / buku literatur lain berkaitan dengan materi;
- Siswa membentuk kelompok kerja.

b. Identifikasi Masalah

- Guru menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan beberapa hal yg berkaitan dengan materi faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal;
- Masing-masing kelompok mengambil soal diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan oleh guru.

c. Pengumpulan Data

- Masing-masing kelompok mencari informasi melalui modul, buku literatur lain dari perpustakaan dan internet sekolah;
- Masing-masing kelompok menuliskan solusi pemecahan permasalahan yang ada, Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.

d. Pengolahan Data

- Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara berdiskusi;
- Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar tugas dan dikumpulkan pada guru.

e. Pembuktian

- Masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi yang telah didiskusikan;
- Bersama siswa, guru mendampingi dan membantu mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

f. Menarik Kesimpulan

- Wakil masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil diskusinya didepan kelas;
- Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang berpresentasi.

3. Penutup

- a. Melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh;
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Alat, Bahan dan Media serta Sumber Belajar	Alat, Bahan dan Media : 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer Sumber Belajar : 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
	Asesmen : a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal b. Menganalisis faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal c. Mendeskripsikan pengaruh muatan kapal d. Mendeskripsikan pengaruh baling – baling	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menerapkan faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal b. Menerapkan faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal c. Menunjukkan pengaruh muatan kapal d. Menunjukkan pengaruh baling – baling	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	• Faktor – faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	C4	• Menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal	1	Uraian
			C4	• Menganalisis faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal	2,3	
			C2	• Mendeskripsikan pengaruh muatan kapal	4	
			C2	• Mendeskripsikan pengaruh baling – baling	5,6	

Tes Tertulis :

1. Analisalah faktor-faktor eksternal yang berkaitan dengan olah gerak kapal !
2. Analisalah faktor-faktor internal yang berkaitan dengan olah gerak kapal !
3. Deskripsikanlah faktor pengaruh keadaan susunan muatan pada waktu olah gerak !
4. Deskripsikanlah faktor – faktor yang mempengaruhi lingkaran putar kapal !
5. Jelaskanlah tujuan penggunaan baling-baling ganda pada sebuah kapal !
6. Sebutkan macam – macam pengaruh baling – baling !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Faktor-faktor yang datang dari luar kapal :
 - Keadaan Angin
 - Keadaan arus bergelombng
 - Kedalaman dan Lebar perairan
 - Jarak dari Kapal-kapal lain
 - Panjang dermaga untuk tempat sandar
2. Faktor-faktor yang datang dari dalam kapal :
 - a. Faktor-faktor dari dalam kapal dibawah garis air
 - Sarat kapal mendongak / menungging
 - Pertumbuhan tiram (Kulit kapal kotor)
 - Macam-macam baling-baling dan berupa jumlahnya
 - Daun kemudi dan bentuk abdan kapal di bawah air
 - b. Faktor-faktor dari dalam kapal diatas garis air
 - Bentuk badan kapal dan bagian yang menangkap angin
 - Macam alat penggerak kapal (motor uap turbin)
 - Berat Kapal (W) dan cara pemuatannya
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi lingkaran putar kapal :
 - Panjang kapal
 - Potongan deadwood
 - Massa kapal
 - Besar dan bentuk daun kemudi
4. Faktor pengaruh keadaan susunan muatan pada waktu olah gerak adalah :
Apabila kapal dalam bermuatan penuh akan lebih baik dari pada kapal dalam keadaan kosong, jika pembagian muatan dalam arah membujur, maka bagian depan dan bagian belakang lebih berat dari bagian tengah, sehingga kapal agak susah dibelokkan dab bila sudah belok sukar dikembalikan (ditahan).
5. Tujuan penggunaan baling – baling ganda :
 - Mempermudah olah gerak
 - Memperbesar daya dorong
 - Bila salah satu mesinnya masih dapat berjalan dengan mesin lainnya.
6. Macam-macam pengaruh putaran baling-baling :
 - Kapal diam, mesin maju, kemudi tengah-tengah.
 - Posisi Kapal Diam, Mesin Maju, Kemudi Tengah-tengah
 - Posisi Kapal Diam, Mesin Mundur, Kemudi Tengahtengah
 - Kapal berhenti terapung, mesin mundur, kemudi tengahtengah
 - Kapal sudah mundur, baling-baling berputar mundur
 - Kapal sudah maju, baling-baling berputar maju
 - Kapal maju, kemudi disimpangkan kekanan
 - Kapal maju , kemudi disimpangkan kekiri
 - Kapal mundur, kemudi disimpangkan kekanan
 - Kapal mundur, kemudi disimpangkan kekiri

7. Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan olah gerak kapal :
 - a. Pengaruh kedalaman air atas kemampuan olah gerak :
 - Makin berkurangnya kedalaman air makin membesar lingkaran putarnya apabila kedalaman air = 1 kali draft kapal untuk lingkaran putar akan menjadi 2 kali lebih besar dari pada di air dalam (yang dimaksud dengan air dalam ialah kedalaman yang lebih besar dari minimum 2 kali draft kapal).
 - Pengurangan kecepatan waktu melakukan lingkaran putar pada air dangkal adalah lebih besar dari pada di air dalam.
 - Jarak henti bagi air dalam dan air dangkal adalah praktis sama besar.
 - b. Pengaruh keadaan bermuatan atas kemampuan olah gerak :
 - Lingkaran putar dari kapal dalam ballast adalah > dari kapal yang bermuatan.
 - Pembagian muatan kapal menentukan momen lamban masa dan sekaligus menentukan bentuk daripada lingkaran putar.
 - c. Pengaruh luasnya kemudi pada kemampuan olah gerak :
 - Dengan perbandingan luas kemudi/panjang, maka kapal dengan koefisien block yang lebih jelek dari pada kapal yang koefisien blocknya lebih kecil.
 - Penempatan kemudi dibelakang baling-baling memperbaiki pengemudian dan sifat olah gerak kapal.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Faktor – faktor eksternal yang berkaitan dengan olah gerak kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Faktor – faktor eksternal yang berkaitan dengan olah gerak kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi lingkaran putar kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Faktor pengaruh keadaan susunan muatan pada waktu olah gerak :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Tujuan penggunaan baling – baling ganda :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

6. Macam-macam pengaruh putaran baling-baling :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menerapkan faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal
- b. Menerapkan faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal
- c. Menunjukkan pengaruh muatan kapal
- d. Menunjukkan pengaruh baling – baling

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				C				D				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal
 - 1) Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal
 - 2) Menganalisis faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal
 - 3) Menunjukkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal
 - 4) Menerapkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal
- B. Menerapkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi olah gerak kapal
 - 1) Mengidentifikasi faktor-faktor internal yang mempengaruhi olah gerak kapal
 - 2) Menganalisis faktor-faktor internal yang mempengaruhi olah gerak kapal
 - 3) Menunjukkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi olah gerak kapal
 - 4) Menerapkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi olah gerak kapal
- C. Menunjukkan pengaruh muatan kapal :
 - 1) Menunjukkan pengaruh muatan kapal dengan benar
 - 2) Menunjukkan pengaruh muatan kapal dengan runut
 - 3) Menunjukkan pengaruh muatan kapal dengan lengkap
 - 4) Menunjukkan pengaruh muatan kapal beserta penjelasannya

- D. Menunjukkan pengaruh baling – baling :
- 1) Menunjukkan pengaruh baling – baling dengan benar
 - 2) Menunjukkan pengaruh baling – baling dengan runut
 - 3) Menunjukkan pengaruh baling – baling dengan lengkap
 - 4) Menunjukkan pengaruh baling – baling beserta penjelasannya

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

90 % - 100% = Baik sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan			
4.1	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	Nama :	Tanggal :
		Kelas :	
Hasil Belajar		PENILAIAN	
		Kurang Baik	Baik
1.	Siswa dapat menerapkan faktor eksternal yang mempengaruhi olah gerak kapal		
2.	Siswa dapat menerapkan faktor internal dan yang mempengaruhi olah gerak kapal		
3.	Siswa dapat menunjukkan pengaruh muatan kapal		
4.	Siswa dapat menunjukkan pengaruh baling – baling		
Dicapai melalui:		Komentar Guru:	
	❖ Pertolongan guru		
	❖ Seluruh kelas		
	❖ Kelompok kecil		
	❖ Sendiri		

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 2)	
Kompetensi Dasar	3.2. Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	4.2. Melaporkan kemudi kapal dalam segala kondisi
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.2.1. Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi</p> <p>3.2.2. Menerapkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi</p> <p>4.2.1. Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi</p> <p>4.2.2. Melaksanakan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.2.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi dengan benar.</p> <p>3.2.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi dengan benar.</p> <p>4.2.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi dengan benar.</p> <p>4.2.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi dengan benar.</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur mengemudikan kapal dalam segala kondisi	
Model : Discovery Learning	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan prosedur mengemudikan kapal dalam segala kondisi melalui tayangan video dan power point yang disertai dengan keterangan guru; 	
Deskripsi : Penugasan, diskusi		

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru; • Guru meminta peserta didik untuk membaca modul pelajaran / buku literatur lain berkaitan dengan materi; • Siswa membentuk kelompok kerja. <p>b. Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan beberapa hal yg berkaitan dengan materi prosedur mengemudikan kapal dalam segala kondisi; • Masing-masing kelompok mengambil soal diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan oleh guru. <p>c. Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mencari informasi melalui modul, buku literatur lain dari perpustakaan dan internet sekolah; • Masing-masing kelompok menuliskan solusi pemecahan permasalahan yang ada, Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan. <p>d. Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara berdiskusi; • Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar tugas dan dikumpulkan pada guru. <p>e. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi yang telah didiskusikan; • Bersama siswa, guru mendampingi dan membantu mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi. <p>f. Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wakil masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil diskusinya didepan kelas; • Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang berpresentasi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat, Bahan dan Media serta Sumber Belajar</p>	<p>Alat, Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan

Asesmen :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja
- d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi b. Menerapkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi b. Melaksanakan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	• Prosedur mengemudikan kapal dalam segala kondisi	C4 C3	• Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi • Menerapkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	1,2,3 4,5	Uraian

Tes Tertulis :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan berlayar dalam kondisi cuaca buruk !
2. Sebutkan persiapan yang harus dilakukan di kapal dalam menghadapi cuaca buruk !
3. Sebutkan hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencegah dan meringankan kejadian yang tidak diinginkan pada saat berlayar dalam kondisi cuaca buruk !
4. Sebutkan hal – hal yang perlu diperhatikan pada berlayar dalam cuaca berbadai!
5. Jelaskan metode – metode berlayar dalam menghadapi cuaca berbadai !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Berlayar dalam kondisi cuaca buruk :
Yang dimaksud dengan cuaca buruk, disebabkan karena angin, ombak dan penyebab lainnya. Oleh karena itu dalam cuaca buruk kapal akan mengalami rolling (mengoleng) ataupun pitching (mengangguk) yang akan dapat mengganggu atau menghambat jalannya pelayaran dan menimbulkan kerusakan – kerusakan.

2. Persiapan yang harus diperhatikan dalam menghadapi cuaca buruk :
 - Jangkar diikat kuat, kaku masuk, ulup serta pipa-pipa udara ditutup rapat.
 - Palka ditutup rapat, roda diturunkan
 - Sekoci dan barang-barang lain yang mudah bergerak diikat kuat
 - Kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang tidak penting dihentikan
 - Memberitahukan seluruh ABK untuk mengikat barang-barang di kamar mesin, dapur, kamar tidur dan lain-lain.

3. Hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencegah dan meringankan pada saat berlayar dalam kondisi cuaca buruk :
 - a. Pengaturan kecepatan

Pengurangan kecepatan dapat mengurangi perputaran baling-baling dan luapan ombak. Jadi, bila gelombang bertambah tinggi maka tindakan pertama kali yang perlu dilakukan adalah mengurangi kecepatan kapal. Tetapi, dalam beberapa hal tertentu dimana sulit untuk memutar kapal kearah angin sehingga lambung kapal tetap dibawah angin. Pada suasana yang demikian, lebih baik menambah kecepatan sementara waktu untuk meningkatkan efisiensi daun kemudi bawah (*rudder*) dan setelah mengarahkan kapal kearah yang diinginkan maka kemudian kecepatan kapal dikurangi.
 - b. Pengaturan arah navigasi

Bila kapal mendapatkan angin dan gelombang langsung ke lambung, dan mudah menyebabkan perputaran baling tidak normal, sementara dasar badan kapal mengalami hempasan yang keras. Bila kapal menerima angin dan ombak dari arah samping maka oleng semakin menjadi. Jika putaran ombak dan keolengan kapal telah sesuai maka keolengan semakin besar, jadi hal ini mungkin sangat berbahaya. Peristiwa ini disebut sinkronisasi. Untuk mengurangi bahaya seperti dijelaskan di atas, maka arah kapal diatur' sehingga dapat menerima angin dan ombak pada 200 sampai 300 dari lambung kiri atau lambung kanan dari lambung atau buritan.
 - c. Pengemudian

Selama menjalankan kemudi di dalam cuaca berbadai, janganlah merubah arah kapal dalam sudut yang besar pada sekali waktu, dan arah navigasi diubah secara bertahap dengan sudut yang kecil. Bilamana perlu mengubah arah kapal didalam cuaca berbadai maka amatilah ombak dengan seksama bila ombak relatif kecil, kapal dapat dibelokkan.

4. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam cuaca berbadai adalah :
 - Bila terlihat tanda-tanda taifun datang mendekat, jangan membuang waktu dengan melanjutkan penangkapan ikan.
 - Bila kembali ke pelabuhan jangan tergesa-gesa serta melupakan arah tujuan taifun. Jangan melakukan navigasi yang gegabah untuk menjaga kesegaran dan kualitas ikan tangkapan.
 - Bila kapal mempunyai jarak antara permukaan air dengan dek kapal yang kecil serta kapal mempunyai pusat gravitasi yang besar karena alat penangkap ikan, es dan drum minyak yang disimpan di dek kapal maka ambil keputusan darurat untuk membuat jarak permukaan air dengan dek menjadi besar, yaitu mengurangi pusat gravitasi dengan membuang benda berat ke laut.
 - Janganlah hanya mendengarkan siaran meteorologi tapi juga melakukan pengamatan langsung dari atas kapal. Selalu perhatikan perubahan cuaca dan perhitungkan waktu untuk menanggulangi cuaca berbadai.
 - Persiapkan dengan baik penanggulangan cuaca badai sehingga dapat mengadakan navigasi dengan baik di dalam cuaca berbadai.

5. Metode – metode berlayar dalam menghadapi cuaca berbadai adalah :
- a. Heaving to

Metode ini digunakan bila kapal memasuki taifun atau bilamana sulit untuk melanjutkan navigasi karena esktrapolasi siklon, atau bila untuk melakukan navigasi terlihat bahaya. Pada metode ini, kapal menunggu lewatnya angin badai dan hujan, dan menunggu angin dan ombak menjadi reda dengan berjalan perlahan serta mengatur arah kapal agar kapal menerima angin dan ombak pada sudut 200 sampai 300 dari kedua sisi haluan. Jika kecepatan telah berkurang yang mana akan mengurangi efisiensi daun kemudi bawah sehingga badan kapal mungkin akan mendapat gelombang dari samping, oleh karena itu, hal ini perlu diawasi dengan seksama. Metode ini mempunyai beberapa karakter :

 - Menentang angin dan gelombang, yang mengurangi goyangan dengan cara tetap dalam posisinya.
 - Metode ini akan mengurangi meluapnya ombak ke dek kapal dan benturan di badan kapal.
 - Mencegah perputaran baling-baling yang tidak normal. Oleh karena itu, metode ini sering digunakan.
 - b. Lie to atau lay to

Biasanya disebut "Lie to", adalah metode untuk bertahan di cuaca berbadai tanpa melawan angin dan gelombang. Untuk mencegah badan kapal disepanjang gelombang maka jangkar laut dilepaskan dari haluan untuk mengurangi meluapnya gelombang dan benturan yang disebabkan badan kapal berhadapan dengan angin dan ombak. Metode "Lie to" adalah metode operasional yang baik untuk menghadapi cuaca berbadai, meskipun demikian badan kapal dapat bergeser karena tekanan, oleh karena itu tidak sesuai untuk daerah laut dimana terdapat hambatan pada tempat dibawah angin. Jangkar laut tidak akan efektif bila dimensinya tidak melebihi setengah panjang kapal.

Telah diketahui jelas bahwa penyebaran minyak mungkin dapat mengurangi tinggi gelombang tetapi hal ini jarang dilakukan. Meskipun, terdapat efisiensi pencegahan deformasi puncak gelombang dengan memakai tegangan permukaan dari minyak dan dapat mengurangi kekuatan gelombang, oleh sebab itu metode distribusi minyak diadaptasi dengan memakai karung-karung minyak, dll setelah pelepasan jangkar pada pengoperasian metode "lie to".
 - c. Scudding

Bila kapal berada bialur taifun atau didalam putaran taifun yang berbahaya, dapat berlari melewati taifun dengan menerima angin dan gelombang pada sudut 200 sampai 300 dari kedua sisi buritan untuk dapat berlayar di daerah semi lingkaran. Metode ini disebut "Scudding". Metode ini dapat berbahaya jika kapal tidak menjauhi taifun, karena kapal mungkin dapat memasuki pusat taifun.

Karena kipas baling-baling berputar tidak normal maka navigasi dilakukan dengan kecepatan rendah pada metode "scudding". Untuk kapal-kapal penangkap ikan, disarankan tidak memakai metode scudding kecuali bila kapal jauh dari pusat taifun.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Berlayar dalam kondisi cuaca buruk :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Persiapan yang harus diperhatikan dalam menghadapi cuaca buruk :
 - 1) Jika menjawab 4 – 5 jawaban dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 3 jawaban dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 jawaban dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 jawaban dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencegah dan meringankan pada saat berlayar dalam kondisi cuaca buruk :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam cuaca berbadai adalah :
 - 6) Jika menjawab 4 – 5 jawaban dengan benar skor 4
 - 7) Jika menjawab 3 jawaban dengan benar skor 3
 - 8) Jika menjawab 2 jawaban dengan benar skor 2
 - 9) Jika menjawab 1 jawaban dengan benar skor 1
 - 10) Jika tidak menjawab skor 0
5. Metode – metode berlayar dalam menghadapi cuaca berbadai adalah :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi
- b. Melaksanakan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

4 = jika empat indikator dilakukan.

3 = jika tiga indikator dilakukan.

2 = jika dua indikator dilakukan.

1 = jika satu indikator dilakukan.

A. Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi

1) Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi dengan benar

2) Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi dengan runut

3) Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi dengan lengkap

4) Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi beserta penjelasannya

B. Melaksanakan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi

1) Mengidentifikasi cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi

2) Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi

3) Menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi

4) Melaksanakan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

90 % - 100% = Baik sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan			
4.2	Melaporkan kemudi kapal dalam segala kondisi	Nama :	Tanggal :
		Kelas :	
Hasil Belajar		PENILAIAN	
		Kurang Baik	Baik
1.	Siswa dapat menunjukkan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi		
2.	Siswa dapat melaksanakan cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi		
Dicapai melalui:		Komentar Guru:	
	❖ Pertolongan guru		
	❖ Seluruh kelas		
	❖ Kelompok kecil		
	❖ Sendiri		

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 3)	
Kompetensi Dasar	3.3. Menerapkan cara menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	4.3. Menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.3.1. Menganalisis peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal</p> <p>3.3.2. Menerapkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal</p> <p>4.3.1. Menunjukkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal</p> <p>4.3.2. Menggunakan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.3.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal dengan benar</p> <p>3.3.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal dengan benar</p> <p>4.3.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal dengan benar</p> <p>4.3.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	
Model : Discovery Learning	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; 	
Deskripsi : Penugasan, diskusi		

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru; • Guru meminta peserta didik untuk membaca modul pelajaran / buku literatur lain berkaitan dengan materi; • Siswa membentuk kelompok kerja. <p>b. Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan beberapa hal yg berkaitan dengan materi Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak; • Masing-masing kelompok mengambil soal diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan oleh guru. <p>c. Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mencari informasi melalui modul, buku literatur lain dari perpustakaan dan internet sekolah; • Masing-masing kelompok menuliskan solusi pemecahan permasalahan yang ada, Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan. <p>d. Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara berdiskusi; • Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar tugas dan dikumpulkan pada guru. <p>e. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi yang telah didiskusikan; • Bersama siswa, guru mendampingi dan membantu mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi. <p>f. Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wakil masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil diskusinya didepan kelas; • Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang berpresentasi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat, Bahan dan Media serta Sumber Belajar</p>	<p>Alat, Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan

Asesmen :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja
- d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal b. Menerapkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal b. Menggunakan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	• Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal	C4 C3	• Menganalisis peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal • Menerapkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal	1,2 3,4, 5,6, 7	Uraian

Tes Tertulis :

1. Analisislah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam olah gerak kapal !
2. Deskripsikanlah yang dimaksud dengan tenaga penggerak, baling – baling, daun kemudi !
3. Analisislah fungsi tali tambat yang ada di kapal !
4. Deskripsikanlah jumlah baling – baling yang ada di kapal !
5. Deskripsikanlah jenis baling – baling di kapal !
6. Analisislah keuntungan dan kerugian baling baling ganda dibanding baling baling tunggal !
7. Deskripsikanlah penataan Kemudi ikut sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam SOLAS (Safety of Life at Sea) !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Sarana dan Prasarana olah gerak kapal :
 - a. Sarana olah gerak kapal :
 - Tenaga penggerak utama (mesin induk & mesin bantu)mesin induk: mesin disel,mesin uap/steam reciprocating engine,turbin uap dengan turbin gas sebagai tambahan .
 - Mesin bantu: mesin listrik/gen set , mesin pendingin , mesin kemudi
 - Steering gear (kemudi)
 - Compass
 - Penataan jangkar
 - Tali tali tambat
 - Alat alat komunikasi
 - Alat alat navigasi
 - b. Prasarana olah gerak kapal :
 - Nahkoda dan ABK
 - Pandu (pilot)
 - Kapal tug (tunda) dan kapal kepil
 - Peta dan buku-buku navigasi
 - Data data olah gerak kapal

2. Yang dimaksud dengan tenaga penggerak, baling – baling, daun kemudi :
 - Tenaga Penggerak (mesin)
Adalah tenaga penggerak utama seperti mesin induk /main engine (diesel, uap, turbin uap, dll), dan tenaga penggerak (mesin) bantu seperti mesin listrik (generator), mesin pendingin, mesin kemudi. Perlu diketahui bahwa pada dewasa ini dari beberapa jenis tenaga penggerak (mesin) tersebut jenis mesin penggerak Diesel banyak digunakan.
 - Baling – baling (propeller)
Dalam teori dasar hambatan dan propulsi, baling-baling kapal di ibaratkan sekrup pendorong, semakin besar ulir atau pitchnya semakin cepat pula kapal bergerak maju. Dengan berputarnya baling-baling maka karenanya akan memukul air dan akibatnya kapal akan bergerak maju atau mundur.
 - Daun Kemudi
Disamping baling-baling, maka kemudi juga merupakan salah satu sarana penting dalam olah gerak kapal. Kemudi mempunyai bentuk dan type bermacam-macam, dalam bangunan kapal dikenal kemudi unbalanced, semi balanced dan balanced.
Dari masing-masing type dan bentuk kemudi tersebut mempunyai keuntungan dan kerugiannya. Penataan sistim kemudi pada kapal terhadap baling-baling diperlukan posisi yang tepat. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh efektifitas kemudi dalam membelokan kapal atau meluruskan jalannya kapal.

3. Fungsi tali tambat yang ada di kapal :
 - Tali tross depan : untuk merapatkan badan kapal bagian depan, dan menahan kapal agar tidak bergerak mundur.
 - Tali melintang depan : untuk menahan kapal bagian haluan agar tidak renggang dari dermaga
 - Spring depan : menahan kapal agar tidak bergerak maju
 - Spring belakang : menahan kapal agar tidak bergerak mundur
 - Tali melintang belakang : untuk menahan buritan kapal agar tidak renggang dari dermaga

- Tross belakang : untuk merapatkan badan kapal bagian buritan dan menahan kapal agar tidak bergerak maju
4. Jumlah baling – baling yang ada di kapal :
 - Baling-baling Tunggal (Single Screw).
Baling-baling tunggal dikapal kebanyakan menggunakan baling-baling putar kanan, artinya jika mesin/baling-baling maju maka baling-baling akan berputar searah dengan jarum jam, begitu sebaliknya jika kapal/mesin mundur.
 - Daun baling-baling Ganda (Twin Screw)
Pada umumnya adalah baling-baling ganda putar luar (out turning propeller) maksudnya adalah baling-baling kanan putar kanan dan baling-baling kiri putar kiri.
 - Daun baling-baling Tiga (Triple Screw)
Kedudukan tiga baling-baling itu terletak/susunan satu pada masing-masing sisinya (sisi kanan putar kanan dan sisi kiri putar kiri) dan satu lagi tepat dibelakang kemudi (ditengah-tengah) baling-baling putar kanan
 - Daun baling - baling empat (Quadruple Screw)
Pada baling-baling empat ini sistem putarnya adalah sistem luar artinya dua baling-baling sebelah kanan putar kanan dan dua baling-baling kiri putar kiri.
 5. Jenis baling – baling di kapal :
 - Baling-baling kisar tetap (Fixed pitch propeller)
 - Baling-baling dengan kisar dapat diubah-ubah (Controlable pitch propeller).
 - Baling-baling dengan lingkaran pelindung (Propeller in nozzle).
 - Baling-baling yang tiap daunnya dapat di lepaslepas (Detachable blade propeller).
 - Baling-baling ganda dalam satu poros (Tandem propeller) dengan putaran searah.
 - Baling-baling ganda dalam satu poros dengan putaran yang berlawanan (Control rotating propeller).
 6. Keuntungan dan kerugian baling baling ganda dibanding baling baling tunggal :
 - a. Keuntungan baling baling ganda dibanding baling baling tunggal
 - Kapasitas kerja lebih besar
 - Kapal lebih laju
 - Mudah diolah gerak
 - Bagian poros baling baling kecil sehingga mudah untuk disimpan
 - Apabila kemudi rusak kapal masih dapat dikendalikan
 - b. Kerugian baling baling ganda dibanding baling baling tunggal
 - Biaya perawatan mahal
 - Banyak memakan ruang kamar mesin
 - Memerlukan pemeliharaan yang khusus
 - Kemungkinan terbelit tross buritan lebih besar
 7. Penataan Kemudi ikut sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam SOLAS (Safety of Life at Sea) :
 - Waktu yang diperlukan untuk mengubah kedudukan kemudi cikal kanan ke cikal kiri atau sebaliknya, harus tidak lebih dari 280°, dengan mesin kecepatan penuh.
 - Kapal harus dilengkapi dengan penataan kemudi darurat, dan waktu yang diperlukan untuk merubah kedudukan dari 200° kanan ke 200° kiri atau sebaliknya, tidak lebih dari 60 detik, dengan mesin kecepatan setengah atau minimal 7 knots
 - Luas permukaan daun kemudi adalah 2% dari luas bidang simetri kapal.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Sarana dan Prasarana olah gerak kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Yang dimaksud dengan tenaga penggerak, baling – baling, daun kemudi :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Fungsi tali tambat yang ada di kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Jumlah baling – baling yang ada di kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Jenis baling – baling di kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Keuntungan dan kerugian baling baling ganda dibanding baling baling tunggal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
7. Penataan Kemudi ikut sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam SOLAS (Safety of Life at Sea) :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal
- b. Menggunakan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :
 Kelas :
 T o p i k :

No	Nama	A				B				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal :
 - 1) Mengidentifikasi sarana olah gerak kapal dengan benar
 - 2) Mengidentifikasi prasarana olah gerak kapal dengan benar
 - 3) Menunjukkan peralatan / perlengkapan olah gerak kapal dengan benar
 - 4) Menunjukkan alat bantu olah gerak kapal dengan benar
- B. Menggunakan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal :
 - 1) Menganalisis fungsi peralatan / perlengkapan olah gerak kapal dengan benar
 - 2) Menganalisis fungsi alat bantu olah gerak kapal dengan benar
 - 3) Menggunakan peralatan / perlengkapan olah gerak kapal dengan benar
 - 4) Menggunakan alat bantu olah gerak kapal dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

- 90 % - 100% = Baik sekali
- 80 % - 89 % = Baik
- 70 % - 79 % = Cukup
- 0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan			
4.3	Menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	Nama :	Tanggal :
		Kelas :	
Hasil Belajar		PENILAIAN	
		Kurang Baik	Baik
			Baik Sekali
1.	Siswa dapat menunjukkan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal		
2.	Siswa dapat menggunakan peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak kapal		
Dicapai melalui:		Komentar Guru:	
	❖ Pertolongan guru		
	❖ Seluruh kelas		
	❖ Kelompok kecil		
	❖ Sendiri		

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 4)	
Kompetensi Dasar	3.4. Menerapkan cara melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca	4.4. Melaksanakan cara olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.4.1. Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca</p> <p>3.4.2. Menerapkan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca</p> <p>3.4.3. Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca</p> <p>3.4.4. Menerapkan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca</p> <p>4.4.1. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca</p> <p>4.4.2. Melaksanakan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca</p> <p>4.4.3. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca</p> <p>4.4.4. Melaksanakan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.4.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p> <p>3.4.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p> <p>3.4.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p> <p>3.4.4. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p> <p>4.4.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p> <p>4.4.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p>	

	<p>4.4.5. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p> <p>4.4.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p>
<p>Materi Pembelajaran</p>	<p>1. Prosedur olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca</p> <p>2. Prosedur olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca</p>
<p>Model : Discovery Learning</p> <p>Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK</p> <p>Deskripsi : Penugasan, diskusi</p>	<p>Langkah Pembelajaran :</p> <p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional; c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi prosedur melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru; • Guru meminta peserta didik untuk membaca modul pelajaran / buku literatur lain berkaitan dengan materi; • Siswa membentuk kelompok kerja. <p>b. Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan beberapa hal yg berkaitan dengan materi prosedur melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca; • Masing-masing kelompok mengambil soal diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan oleh guru. <p>c. Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mencari informasi melalui modul, buku literatur lain dari perpustakaan dan internet sekolah; • Masing-masing kelompok menuliskan solusi pemecahan permasalahan yang ada, Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan. <p>d. Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara berdiskusi;

	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar tugas dan dikumpulkan pada guru. <p>e. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi yang telah didiskusikan; • Bersama siswa, guru mendampingi dan membantu mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi. <p>f. Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wakil masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil diskusinya didepan kelas; • Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang berpresentasi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
<p>Asesmen :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan SIKap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Ketrampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio 	

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca b. Menerapkan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca c. Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca d. Menerapkan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca b. Melaksanakan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca c. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca d. Melaksanakan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca • Prosedur olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca 	C4	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca 	1,2	Uraian
			C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca 	3,4,5	
			C4	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca 	6,7	
			C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca 	8,9,10	

Tes Tertulis :

1. Deskripsikanlah persiapan menjelang berlabuh di Pelabuhan !
2. Analisislah hal-hal yang harus diperhatikan bila memasuki Pelabuhan !
3. Bagaimana pelaksanaan kapal sandar kanan tanpa pengaruh arus dan angin !
4. Bagaimana pelaksanaan kapal sandar kiri tanpa pengaruh arus dan angin !
5. Jelaskan cara kapal sandar kiri dengan angin dari laut !
6. Deskripsikanlah persiapan kapal untuk berlayar !
7. Analisislah hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat pelepasan jangkar !
8. Deskripsikanlah aturan umum tentang gerakan kapal di sepanjang dermaga !
9. Jelaskan bagaimana pelaksanaan olah gerak kapal berangkat dari sandar kiri !
10. Jelaskan bagaimana pelaksanaan olah gerak kapal berangkat dari dermaga dengan pengaruh arus dari depan !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Persiapan menjelang berlabuh di Pelabuhan :
 - Pertama kali kirim telegraph kepada perusahaan agen kapal dengan memberitahukan perkiraan waktu berlabuh dan hal-hal lain yang penting.
 - Keluarkan tanda-tanda, bendera kapal dan tanda-tanda tertentu pada saat yang tepat.
 - Lakukan pengujian terhadap mesin kerek dan persiapkan jangkar yang akan dilepas. Jangkar diletakkan pada posisi rendah dibawah laut dan sebelumnya ukur kedalaman laut.
 - Pada saat kapal akan bertambat, siapkan tambang dan sayap recik.
 - Jika pilot dirasakan perlu; bentangkan bendera G jika kapal mendekati stasiun pilot dan buka jalan menuju tempat teduh. Jika perlu siapkan tangga kapal pandu.
 - Lakukan pengujian terhadap mesin derek dan siapkan mesin kerek agar dapat dipakai langsung setelah sampai di pelabuhan kecuali pada tempat-tempat dimana ada inspeksi, lipat kain terpal dan siapkan alat-alat penanganan cargo.
 - Laporan kedatangan harus sudah disiapkan sebelum mendarat agar prosedur-prosedur yang seharusnya dapat berjalan lancar.
 - Karena ada barang-barang yang akan dikenakan pajak oleh negara tujuan, maka jumlah yang tercantum dalam laporan hendaknya sama dengan jumlah sebenarnya.

2. Hal-hal yang harus diperhatikan bila memasuki Pelabuhan :
 - Petugas pengawas pelabuhan harus melaporkan kepada Captein, kepala bagian mesin dan kepala bagian radio mengenai waktu tiba di pelabuhan kira-kira satu jam sebelumnya.
 - 30 menit sebelum pelepasan jangkar; kerahkan semua awak kapal agar berada diposnya dan perintahkan agar bagian mesin bersiap-siap.
 - Ketika mendekati lokasi pelabuhan, kurangi kecepatan dan perhatikan kapal-kapal lain yang juga akan berlabuh. Pada malam hari, mungkin cahaya jangkar akan membingungkan dengan cahaya lampu kota karena itu hal ini harus benar-benar diperhatikan.
 - Persiapkan mengirim balasan tanda terhadap tanda yang akan dikirimkan dari pelabuhan.
 - Jika mualim kapal sedang berada di kapal; bekerja-samalah dengan dia.
 - Setelah Jangkar dilepaskan, ukurlah posisi jangkar.
 - Setelah tiba di pelabuhan, segera amati jangkar setelah berlabuh.

3. Pelaksanaan kapal sandar kanan tanpa pengaruh arus dan angin :
 - Persiapkan jangkar di posisi luar, untuk penahan laju kapal jika diperlukan
 - Dermaga didekati dalam keadaan sejajar dengna kecepatan cukup untuk mengemudikan.
 - Atur posisi kapal haluan agak serong ke dermaga dibantu dengan mesin mundur sebentar agar buritan sedikit ke kiri dan haluan agak ke kanan
 - Kirimkan spring depan ke depan dermaga, tahan, kemudi kiri kemudian mesin maju pelan hingga kapal pada posisi haluan agak merapat ke dermaga dan buritan dalam keadaan serong ke laut/ kiri, mesin stop
 - Tros belakang belakang di kirim ke darat juga tros depan, selanjutnya kapal dirapatkan dengan mengatur tros-tros muka dan belakang tersebut.

4. Pelaksanaan kapal sandar kiri tanpa pengaruh arus dan angin :
 - Dekati dermaga dengan kecepatan seperlunya dan melawan arus
 - Setelah tiba ditempat yang diperkirakan akan berjarak 4-5 x panjang kapal, stop dan arahkan haluan kapal membentuk sudut lancip terhadap dermaga
 - Tiba diposisi 1, mesin mundur seperlunya, kemudi tengah tengah, sehingga kapal tiba diposisi 2
 - Kirim tross depan kedermaga untuk mendekatkan buritan, mesin mudur seperlunya, maka kapal tiba diposisi 3
 - Pada posisi 3 kirim tross buritan kedermaga, hibob secara bergantian, sehingga kapal merapat kedermaga seperti pada posisi 4

5. Cara kapal sandar kiri dengan angin dari laut adalah :
 - Stand by jangkar kanan untuk diletgo
 - Dekati tempat berlabuh dengan kecepatan seperlunya
 - Apabila jarak kapal dengan dermaga 4-5x panjang kapal, pada posisi 2 mesin stop sehingga kapal mendekati dermaga dengan sisa laju yang ada
 - Tiba pada posisi 3 berjarak 1x panjang kapal kedermaga, jangkar kanan di letgo dan atu rantai sedemikian rupa sehingga kapal mendekati dermaga dengan cukup perlahan, karena dorongan angin dari laut
 - Tiba pada posisi 4 jika jarak dengan dermaga cukup dekat, kirim tross haluan kedermaga dan diikat didemaga
 - Untuk memperdekat buritan kedermaga bantu dengan mesin mudur, dan setelah jarak dengan dermaga cukup dekat kirim tross buritan kedermaga
 - Apabila tross buritan telah diikat, hibob secara bergantian antara tross depan dengan tross belakang, atur kekecangan rantai jangkar hingga kapal dapat merapat didermaga dengan aman
 - Pada posisi 5 kirim tali tali yang lain ke dermaga untuk keamanan kapal sandar.

6. Persiapan kapal untuk berlayar :
 - Turunkan mesin derek dan susun lagi cargo dan segala perlengkapannya.
 - Ikat segala barang-barang yang dapat bergerak.
 - Lubang agar ditutup rapat.
 - Periksa setiap tank dan bagian dasar kapal dan catat dalam buku log pelayaran kapal.
 - Chart yang berguna bagi navigasi harus disusun dengan baik pada tabel chart dan chart ini harus disiapkan sebelum berlayar.
 - Jika kapal berlabuh pada jangkar tunggal, angkat jangkar. Jika kapal ditambat angkat rantai jangkar dan setelah berlabuh pada jangkar tunggal letakkan pada posisi short stay.
 - Tanda bendera pasang pada pagi harinya pada saat keberangkatan. Bendera-bendera tertentu juga harus disiapkan untuk dipasang bila diperlukan.
 - Jam yang dikawal harus disesuaikan dengan tepat.
 - Berkelilinglah di sekitar kapal dan perhatikan penampilan kapal dari luar.

7. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat pelepasan jangkar :
 - Pilihlah saat yang tepat untuk berlabuh dan kecepatan yang diambil berdasarkan tabel berlabuh yang telah dipelajari. Untuk menghindari dari lokasi berlabuh yang sama dengan kapal lain, siapkan pilihan kedua untuk lokasi mendarat.
 - Jika kapal sudah mengurangi kecepatan, kemudikan kapal dengan hati-hati. Bila mesin telah mati; kapal akan terus maju mendekati lokasi pelabuhan dengan mengukur kedalaman laut.

- Untuk melepaskan jangkar, ada peraturan bahwa haluan kapal harus menghadap arah angin dan pasang.
 - Awak kapal yang ditugasi di haluan tidak diperkenankan mendekati ,rantai jangkar.
 - Jika tidak ada angin atau pasang, maka berlabuh dengan dua sisi dapat dilakukan. Tetapi jika ada angin dan pasang, berlabuh dengan arah angin dan pasang yang biasa dilakukan.
8. Aturan umum tentang gerakan kapal di sepanjang dermaga :
- Setelah semua muatan kapal dimasukkan kedalam kapal siapkan tali - tali tambatan dan tali pengangkat.
 - Setelah jangkar berada di batas permukaan air, bersiaplah untuk melemparkan jangkar setiap waktu.
 - Pada saat akan berlabuh, ingat selalu bahwa kapal harus bergerak lambat.
 - Dalam hal merapatkan bagian kiri kapal pada tempat tambatan, arah ketibaan akan dilakukan pada sekitar 200 untuk kapal berbaling-baling tunggal dengan kemudi kanan, dan dalam hal merapatkan bagian kanan, kemudikan kapal sedemikian rupa agar sedapat mungkin menjadi paralel dengan tempat tambat.
 - Jarak yang tepat antara kapal dan tempat merapat harus tetap dijaga jika kapal berhenti setelah bergerak mundur lebih dari 1,5 kali lebar kapal.
 - Jangan mendekat ke dermaga dengan bergerak mundur bila terdapat baling-baling dan kemudi.
 - Selalu perhatikan pengaruh angin dan pasang dan hindari melawan arus angin dan pasang.
9. Pelaksanaan kapal berangkat dari sandar kiri :
- Semua tali kepil dilepas, tinggalkan spring depan, spring di tahan, kemudi kiri, mesin maju pelan-pelan, haluan kapal akan tertahan oleh spring dan buritan bergerak meninggalkan dermaga. Kemudian mesin stop
 - Mesin mundur, kemudi tetap kiri atau tengah-tengah. Begitu kapal bergerak mundur , lepas spring depan, kapal dibiarkan mundur secukupnya kemudian mesin stop.
 - Mesin maju, kemudi diatur dengan haluan yang dikehendaki.
10. Prosedur olah gerak kapal berangkat dari dermaga dengan pengarus arus dari depan :
- tros depan dan spring belakang dapat ditinggalkan. Tahan spring belakang area tros depa, kemudi kanan, maka haluan kapal akan bergerak meninggalkan dermaga.
 - Tahan tros depan, lepaskan spring belakang dan segera masukkan, kemudi tengah-tengah.
 - Mesin maju, kemudi diatur sesuai dengan keadaan. Lepas tris dan kapal meninggalkan dermaga.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Persiapan menjelang berlabuh di Pelabuhan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

2. Hal-hal yang harus diperhatikan bila memasuki Pelabuhan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Pelaksanaan kapal sandar kanan tanpa pengaruh arus dan angin :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Pelaksanaan kapal sandar kiri tanpa pengaruh arus dan angin :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Cara kapal sandar kiri dengan angin dari laut adalah :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Persiapan kapal untuk berlayar :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat pelepasan jangkar :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
8. Aturan umum tentang gerakan kapal di sepanjang dermaga :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
9. Pelaksanaan kapal berangkat dari sandar kiri :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
10. Prosedur olah gerak kapal berangkat dari dermaga dengan pengarus arus dari depan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca
- b. Melaksanakan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca
- c. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca
- d. Melaksanakan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				C				D				Jmlh Skor	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Keterangan :

4 = jika empat indikator dilakukan.

3 = jika tiga indikator dilakukan.

2 = jika dua indikator dilakukan.

1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca :
 - 1) Mengidentifikasi persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 2) Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 3) Menentukan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 4) Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar
- B. Melaksanakan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca :
 - 1) Mengidentifikasi olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 2) Menganalisis olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 3) Menentukan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 4) Melaksanakan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca dengan benar

- C. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca :
 - 1) Mengidentifikasi persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 2) Menganalisis persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 3) Menentukan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 4) Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar
- D. Melaksanakan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca :
 - 1) Mengidentifikasi olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 2) Menganalisis olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 3) Menentukan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar
 - 4) Melaksanakan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

- 90 % - 100% = Baik sekali
- 80 % - 89 % = Baik
- 70 % - 79 % = Cukup
- 0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan				
4.4. Melaksanakan cara olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca		Nama : Tanggal : Kelas :		
Hasil Belajar		PENILAIAN		
		Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca				
2. Siswa dapat melaksanakan olah gerak saat sandar dalam segala kondisi cuaca				
3. Siswa dapat menunjukkan persiapan yang harus dilakukan pada olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca				
4. Siswa dapat melaksanakan olah gerak saat meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca				
Dicapai melalui:		Komentar Guru:		
	❖ Pertolongan guru			
	❖ Seluruh kelas			
	❖ Kelompok kecil			
	❖ Sendiri			

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 5)	
Kompetensi Dasar	3.5. Menganalisis cara melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	4.5. Menunjukkan cara olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.5.1. Menganalisis persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar</p> <p>3.5.2. Menerapkan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca</p> <p>3.5.3. Menganalisis prosedur lepas dari berlabuh jangkar</p> <p>4.5.1. Menunjukkan persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar</p> <p>4.5.2. Melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca</p> <p>4.5.3. Melaksanakan prosedur lepas dari berlabuh jangkar</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.5.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar dengan benar.</p> <p>3.5.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p> <p>3.5.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis prosedur lepas dari berlabuh jangkar dengan benar.</p> <p>4.5.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar dengan benar.</p> <p>4.5.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca dengan benar.</p> <p>4.5.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan prosedur lepas dari berlabuh jangkar dengan benar.</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	
Model : Discovery Learning	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	1. Pendahuluan/ Kegiatan awal	
Deskripsi : Penugasan, diskusi	<p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</p>	

- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

a. Pemberian Stimulus

- Guru menyampaikan materi prosedur melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru;
- Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru;
- Guru meminta peserta didik untuk membaca modul pelajaran / buku literatur lain berkaitan dengan materi;
- Siswa membentuk kelompok kerja.

b. Identifikasi Masalah

- Guru menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan beberapa hal yg berkaitan dengan materi prosedur melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca;
- Masing-masing kelompok mengambil soal diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan oleh guru.

c. Pengumpulan Data

- Masing-masing kelompok mencari informasi melalui modul, buku literatur lain dari perpustakaan dan internet sekolah;
- Masing-masing kelompok menuliskan solusi pemecahan permasalahan yang ada, Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.

d. Pengolahan Data

- Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara berdiskusi;
- Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar tugas dan dikumpulkan pada guru.

e. Pembuktian

- Masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi yang telah didiskusikan;
- Bersama siswa, guru mendampingi dan membantu mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

f. Menarik Kesimpulan

- Wakil masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil diskusinya didepan kelas;
- Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang berpresentasi.

3. Penutup

- a. Melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh;
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :	Alat , Bahan dan Media : 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi Sumber Belajar : 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
Asesmen : a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio	

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar b. Menerapkan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca c. Menganalisis prosedur lepas dari berlabuh jangkar	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar b. Melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca c. Melaksanakan prosedur lepas dari berlabuh jangkar	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menganalisis cara melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	• Prosedur olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	C4	• Menganalisis persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar	1,2	Uraian
			C3	• Menerapkan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	3,4	
			C4	• Menganalisis prosedur lepas dari berlabuh jangkar	5,6	

Tes Tertulis :

1. Deskripsikanlah persiapan – persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar !
2. Analisislah pemilihan tempat yang akan digunakan untuk berlabuh jangkar !
3. Deskripsikanlah prosedur yang harus dilakukan dalam olah gerak saat berlabuh jangkar !
4. Identifikasikanlah penentuan Panjang tali / rantai jangkar pada olah gerak saat berlabuh jangkar !
5. Setelah melaksanakan labuh jangkar, untuk melakukan olah gerak kapal kembali perlu dilakukan beberapa persiapan. Deskripsikanlah persiapan – persiapan yang harus dilakukan pada saat lepas jangkar !
6. Deskripsikanlah prosedur Hebob jangkar pada olah gerak kapal saat akan berjalan setelah lepas sandar !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Persiapan berlabuh jangkar :
 - Pemberitahuan ke KKM, perwira dan petugas yang lain (1/2 – 1 jam) sebelum labuh jangkar
 - Topdal diangkat, disiapkan (bendera, tangga, alat bongkar muat, pos jaga) dan penumpang
 - Alat navigasi disiapkan (perum >> kedalaman) (radio >> komunikasi)
 - Mesin jangkar disiapkan (jangkar di area keluar ulup >> memastikan jangkar siap pakai)
 - Buku panduan bahari dan peta rencana diteliti (mengecek keadaan situasi tempat labuh)
2. Pemilihan tempat berlabuh jangkar :
 - Sarat kapal setelah bongkar muat dan air surut
 - Bebas dari kapal lain
 - Komunikasi dengan darat mudan dan lancar
3. Pelaksanaan labuh jangkar :
 - Mengadakan baringan, kecepatan rendah, perumkedalaman kapal
 - Letgo jangkar di atas angin dan gerak kapal melawan arah dan arus (anemometer>> alat untuk mengetahui arah n kecepatan angin)
 - Letgo jangkar saat kapal mundur (rantai tidak menumpuk n menggores lambung)
 - Jika terpaksa letgo jangkar saat maju(tempat sempit) rantai merusak kulit dan lunas kapal
 - Hindari waktu (ragu jangkar makan/tdk, rantai menumpuk)
 - Perwira I, serang n mistri siap
 - Serang>>atur alat” mesin dan bola jangkar
 - Mistri >> melayani mesin jangkar, bandrem n tanda bel
 - Mualim I >> lapor ke anjungan (panjang rantai, arah, makan/tdk, slag)
 - Selama manuver mesin jangkar stand by
4. Penentuan panjang rantai jangkar, dipengaruhi oleh :
 - Dalam perairan dan jenis dasar laut
 - kedalaman 15 depa>> rantai di area 4x dalam air
 - kedalaman lebih 15 depa >> di area 15 depa di atas dasar laut
 - Kekuatan dan arah arus dan angin
 - Lebar/sempit perairan

5. Persiapan mengangkat jangkar :
 - KKM, kepala bagian, pandu dan petugas pelabuhan diberitahu
 - Naikkan bendera semboyan (lampu navigasi jika malam)
 - Kontrol (mesin kemudi, telegraph, mesin jangkar)
 - Periksa surat kapal, ABK, lubang lambung, sekat kedap air, palka, barang selundupan, penumpang gelap
 - Cocokkan jam dan ship's condition
 - Mualim 1, juru mudi, serang, mistri siap di pos masing"
6. Prosedur Hebob jangkar :
 - Saat komando hebob, rantai di hebob masuk, perwira 1 lapor posisi jangkar dan rantai, kelasi di bak rantai mengatur dan menyusun rantai
 - Jangkar dicabut, rantai kondisi tegak lurus (jangkar mulai diangkat) mesin maju pelan
 - Bersamaan hebob dengan mencuci rantai
 - Saat jangkar masuk ulup di stopper dan diikat kuat

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Persiapan berlabuh jangkar :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Pemilihan tempat berlabuh jangkar :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Pelaksanaan labuh jangkar :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Penentuan panjang rantai jangkar, dipengaruhi oleh :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Persiapan mengangkat jangkar :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Prosedur Hebob jangkar :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar
- b. Melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca
- c. Melaksanakan prosedur lepas dari berlabuh jangkar

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah:

ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				C				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

A. Menunjukkan persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar :

- 1) Mengidentifikasi persiapan labuh jangkar dengan benar
- 2) Mengidentifikasi pemilihan tempat labuh jangkar dengan benar
- 3) Menunjukkan persiapan labuh jangkar dengan benar
- 4) Menunjukkan pemilihan tempat labuh jangkar dengan benar

B. Melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca :

- 1) Melaksanakan persiapan labuh jangkar dengan benar
- 2) Menentukan kedalaman perairan dengan benar
- 3) Menentukan panjang tali jangkar dengan benar
- 4) Melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar dengan benar

C. Melaksanakan prosedur lepas dari berlabuh jangkar :

- 1) Menunjukkan persiapan lepas jangkar dengan benar
- 2) Mengangkat jangkar dengan benar
- 3) Menyimpan jangkar dan tali jangkar dengan benar
- 4) Melaksanakan prosedur lepas dari berlabuh jangkar dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

90 % - 100% = Baik sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan				
4.5. Menunjukkan cara olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca		Nama : Tanggal : Kelas :		
Hasil Belajar		PENILAIAN		
		Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat menunjukkan persiapan dan pemilihan tempat untuk berlabuh jangkar				
2. Siswa dapat melaksanakan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca				
3. Siswa dapat melaksanakan prosedur lepas dari berlabuh jangkar				
Dicapai melalui:		Komentar Guru:		
<input type="checkbox"/>	❖ Pertolongan guru			
<input type="checkbox"/>	❖ Seluruh kelas			
<input type="checkbox"/>	❖ Kelompok kecil			
<input type="checkbox"/>	❖ Sendiri			

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 6)	
Kompetensi Dasar	3.6. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal di perairan dangkal	4.6. Melaksanakan cara olah gerak kapal di perairan dangkal
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.6.1. Mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal</p> <p>3.6.2. Menganalisis pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal</p> <p>3.6.3. Menerapkan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal</p> <p>4.6.1. Menunjukkan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal</p> <p>4.6.2. Menunjukkan pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal</p> <p>4.6.3. Melaksanakan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.6.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal dengan benar</p> <p>3.6.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal dengan benar</p> <p>3.6.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal dengan benar</p> <p>4.6.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal dengan benar</p> <p>4.6.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal dengan benar</p> <p>4.6.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal di perairan dangkal	
Model : Discovery Learning	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p>	
Deskripsi :		

Penugasan, diskusi

- c. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan serta mengaitkan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari;
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

a. Pemberian Stimulus

- Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal di perairan dangkal melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru;
- Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru;
- Guru meminta peserta didik untuk membaca modul pelajaran / buku literatur lain berkaitan dengan materi;
- Siswa membentuk kelompok kerja.

b. Identifikasi Masalah

- Guru menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan beberapa hal yg berkaitan dengan materi prosedur olah gerak kapal di perairan dangkal;
- Masing-masing kelompok mengambil soal diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan oleh guru.

c. Pengumpulan Data

- Masing-masing kelompok mencari informasi melalui modul, buku literatur lain dari perpustakaan dan internet sekolah;
- Masing-masing kelompok menuliskan solusi pemecahan permasalahan yang ada, Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.

d. Pengolahan Data

- Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara berdiskusi;
- Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar tugas dan dikumpulkan pada guru.

e. Pembuktian

- Masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi yang telah didiskusikan;
- Bersama siswa, guru mendampingi dan membantu mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

f. Menarik Kesimpulan

- Wakil masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil diskusinya didepan kelas;
- Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang berpresentasi.

3. Penutup

- a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :	Alat , Bahan dan Media : <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
Asesmen : <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio 	

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal b. Menganalisis pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal c. Menerapkan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal b. Menunjukkan pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal c. Melaksanakan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal di perairan dangkal	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal di perairan dangkal 	C3	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal 	1,2	Uraian
			C4	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal 	3,4	
			C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal 	5,6	

Tes Tertulis :

1. Deskripsikanlah faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal !
2. Analisislah apa yang harus diperhatikan pada saat berlayar diperairan dangkal dan sempit !
3. Analisislah pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal !
4. Deskripsikanlah gejala – gejala yang timbul olah gerak di perairan dangkal !
5. Analisislah prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal !
6. Jelaskanlah tindakan – tindakan yang diperlukan pada olah gerak di perairan dangkal !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal :
 - Bentuk kapal : perbandingan antara panjang dan lebar kapal sangat mempengaruhi olah gerak kapal terutama untuk berputar. kapal yang pendek umumnya lebih mudah berbelok dibanding dengan kapal yang lebih panjang.
 - Jenis dan kekuatan tenaga penggerak : masing masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri sendiri, akan tetapi mesin diesel sangat menguntungkan dan mempunyai kelebihan dibandingkan mesin torak dan mesin uap
 - Jumlah dan macam letak baling baling : kapal dengan baling baling ganda akan lebih mudah mengolah gerak dibanding kapal yang berbaling baling tunggal
 - Teritip : kulit kapal yang tebal teritipnya akan memperbesar tahanan akbibatnya, akan mempengaruhi kecepatan dan kemampuan olah gerak disebabkan karena semakin tebal teritip yang menempel pada kulit kapal maka semakin besar pula gaya gesekan yang timbul
 - Keadaan pemuatan : kapal yang bemuatan penuh akan lebih mengurangi kemampuan olah geraknya, dibanding kapal kosong., karena hal ini sangat erat terhadap keberadaan trim kapal (trim by head, trim by stern)
 - Kedalaman air : Faktor ini akan menimbulkan gejala penyerapan atau penghisapan bahkan kemungkina kapal sukar untuk dikemudikan
 - Jarak antar kapal : Apabila jarak kapal terlalu dekat, maka dapat menimbulkan gaya penghisapan, bahkan bukan tidak mungkin terjadi apabila dua kapal sedang berlayar dengan jarak yang cukup dekat, akan terjadi tubrukan
 - Ombak/gelombang: ombak dari depan, kapal akan mengganggu, ombak dari samping kapal akan oleng
 - Arus : arus pada dasarnya mempengaruhi keseluruhan badan kapal, akan tetapi kapal yang sarat besar, pengaruh arusnya lebih besar dibanding dengan kapal kosong
 - Angin : angin sangat berpengaruh terhadap olah gerak kapal, terutama bagi kapal, yang mempunyai lambung tinggi, ataupun kapal yang dalam keadaan kosong.
2. Hal yang harus diperhatikan pada saat berlayar diperairan dangkal :
 - Kapal berlayar dengan kecepatan sedang saja (tergantung pada sarat dan besar kapal dibandingkan dengan dalam dan lebar perairan)
 - Kapal sedapat mungkin berlayar di tengah alur pelayaran
 - Bila kapal mulai bergerak ketepi perairan maka sebaiknya mesin dimatikan atau dikurangi kecepatannya.

3. Pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum pada kapal :
 - Arus : Arus tidak berpengaruh besar pada kapal yang sedang berlayar, akan tetapi berpengaruh pada kapal yang tidak beraktivitas, artinya tidak dalam posisi berlayar. Saat yang terbaik untuk mengolah gerak kapal di arus adalah mengolah gerak melawan arus.
 - Angin : Angin merupakan salah satu kendala yang sulit diawasi dalam mengolah gerak. Pengaruh angin sangat tergantung pada bidang kapal yang terkena angin dan sudut antara haluan kapal dan arah angin. Saat yang terbaik untuk mengolah gerak kapal di arus adalah mengolah gerak melawan angin
 - Ombak : Bila berlayar dengan mengikuti ombak maka dapat mengakibatkan broaching to dan pooped yang dapat mengakibatkan kapal akan mengalami kerusakan berat. Bila berlayar menyongsong ombak, maka akan mengalami pukulan ombak di haluan; mengguguk dan terjadi tegangan akibat hogging, sanging, dan pounding; air laut masuk di haluan.
4. Gejala – gejala yang timbul olah gerak di perairan dangkal :
 - Timbul ombak haluan yang mengalir kebelakang.
 - Arus lemah yang mengalir diperpanjang garis lunas.
 - Arus buritan yang mengalir ke depan.
 - Ombak buritan yang yang mendorong kapal.
 - Kapal yang berlayar diperairan sempit dan dangkal dengan kecepatan tinggi kemungkinan lunasnya akan menyentuh dasar perairan / kandas.
5. Prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal :
 - Dekati tempat berlabuh dengan kecepatan seperlunya, usahakan melawan arus
 - Setelah jarak dengan tempat berlabuh kira-kira 4-5 x panjang kapal, mesin stop sehingga kapal dapat mendekati tempat berlabuh dengan sisa laju
 - Setelah tiba ditempat yang tepat, untuk mengurangi sisa laju maju, mesin mudur seperlunya
 - Setelah kapal mulai bergerak mudur, letgo jangkar yang berada diatas angin
 - Haria rantai jangkar sesuai keperluan, dan apabila rantai jangkar dari kendor kemudian kencang dan kembali mengendor lagi pertanda jangkar telah mengait dasar laut (makan)
6. Tindakan – tindakan yang diperlukan pada olah gerak di perairan dangkal :
 - Semua tangki dan got palka di sounding apakah terjadi kebocoran ditempat itu. Jika haluan kapal yang kandas, tutup segera tangki kedap air yang menghubungkan ke kamar mesin.
 - Adakan peruman kedalaman perairan, bandingkan antara draft kapal dengan kedalaman pada saat itu
 - Pelajari dan perhitungkan pasang surut, jenis dan bentuk dasar perairan
 - Untuk menjaga buritan kapal agar tidak hanyut ke darat, jika diperlukan letgo jangkar buritan
 - Jika tidak terjadi leboboran, apungkan kapal dengan cara membuang air ballast, muatan, air dlsb
 - Jika upaya yang dilakukan tersebut diatas, dan ada kemungkinan akan timbul bahaya yang lebih besar lagi, maka meminta bantuankapal lain yang ada ataupun kapal tunda.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal :
 - 1) Jika menjawab 9 – 10 pengaruh dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 6 – 8 pengaruh dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 3 – 5 pengaruh dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 – 2 pengaruh dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Hal yang harus diperhatikan pada saat berlayar diperairan dangkal dan sempit :
 - 1) Jika menjawab benar, lengkap, urut dan sistematis skor 4
 - 2) Jika menjawab benar, lengkap, urut dan tidak sistematis skor 3
 - 3) Jika menjawab benar, lengkap, tidak urut dan tidak sistematis skor 2
 - 4) Jika menjawab benar, tidak lengkap, tidak urut dan tidak sistematis skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum pada kapal :
 - 1) Jika menjawab benar, lengkap, urut dan sistematis skor 4
 - 2) Jika menjawab benar, lengkap, urut dan tidak sistematis skor 3
 - 3) Jika menjawab benar, lengkap, tidak urut dan tidak sistematis skor 2
 - 4) Jika menjawab benar, tidak lengkap, tidak urut dan tidak sistematis skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Gejala – gejala yang timbul olah gerak di perairan dangkal :
 - 1) Jika menjawab 4 – 5 pengaruh dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 3 pengaruh dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 pengaruh dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 pengaruh dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal :
 - 1) Jika menjawab benar, lengkap, urut dan sistematis skor 4
 - 2) Jika menjawab benar, lengkap, urut dan tidak sistematis skor 3
 - 3) Jika menjawab benar, lengkap, tidak urut dan tidak sistematis skor 2
 - 4) Jika menjawab benar, tidak lengkap, tidak urut dan tidak sistematis skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Tindakan – tindakan yang diperlukan pada olah gerak di perairan dangkal :
 - 1) Jika menjawab 5 – 6 pengaruh dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 3 – 4 pengaruh dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 pengaruh dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 pengaruh dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal
- b. Menunjukkan pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal
- c. Melaksanakan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah:

ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :
 Kelas :
 T o p i k :

No	Nama	A				B				C				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal :
 - 1) Menunjukkan faktor – faktor dengan benar
 - 2) Menunjukkan faktor – faktor dengan runut
 - 3) Menunjukkan faktor – faktor dengan lengkap
 - 4) Menunjukkan faktor – faktor beserta penjelasannya
- B. Menunjukkan pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal :
 - 1) Menunjukkan pengaruh arus
 - 2) Menunjukkan pengaruh angin
 - 3) Menunjukkan pengaruh ombak
 - 4) Menunjukkan pengaruh yang ditimbulkan oleh arus, angin dan ombak
- C. Melaksanakan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal :
 - 1) Menentukan tempat berlabuh jangkar
 - 2) Melakukan persiapan sebelum berlabuh jangkar
 - 3) Mengatur kecepatan dalam berlabuh jangkar
 - 4) Melego jangkar dan mengatur tali jangkar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

- 90 % - 100% = Baik sekali
- 80 % - 89 % = Baik
- 70 % - 79 % = Cukup
- 0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan				
4.6. Melaksanakan cara olah gerak kapal di perairan dangkal		Nama :		
		Tanggal :		
		Kelas :		
Hasil Belajar		PENILAIAN		
		Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat menunjukkan faktor - faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal di perairan dangkal				
2. Siswa dapat menunjukkan pengaruh arus, angin, dan ombak secara umum terhadap kapal				
3. Siswa dapat melaksanakan prosedur olah gerak berlabuh jangkar di perairan dangkal				
Dicapai melalui:		Komentar Guru:		
	❖ Pertolongan guru			
	❖ Seluruh kelas			
	❖ Kelompok kecil			
	❖ Sendiri			

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 7)	
Kompetensi Dasar	3.7. Menerapkan cara melakukan olah gerak dengan berputar di perairan sempit	4.7. Melaksanakan cara olah gerak dengan berputar di perairan sempit
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.7.1. Mendeskripsikan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit</p> <p>3.7.2. Mendeskripsikan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit</p> <p>3.7.3. Menganalisis prosedur olah gerak perairan sempit</p> <p>4.7.1. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit</p> <p>4.7.2. Menunjukkan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit</p> <p>4.7.3. Melaksanakan prosedur olah gerak perairan sempit</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.7.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit dengan benar</p> <p>3.7.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit dengan benar</p> <p>3.7.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis prosedur olah gerak perairan sempit dengan benar</p> <p>4.7.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit dengan benar</p> <p>4.7.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit dengan benar</p> <p>4.7.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan prosedur olah gerak perairan sempit dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak dengan berputar di perairan sempit	
Model : Discovery Learning	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	1. Pendahuluan/ Kegiatan awal	
Deskripsi : Penugasan, diskusi	<p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan serta mengaitkan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;</p>	

	<p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak dengan berputar di perairan sempit melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru; • Guru meminta peserta didik untuk membaca modul pelajaran / buku literatur lain berkaitan dengan materi; • Siswa membentuk kelompok kerja. <p>b. Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan beberapa hal yg berkaitan dengan materi prosedur olah gerak dengan berputar di perairan sempit; • Masing-masing kelompok mengambil soal diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan oleh guru. <p>c. Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mencari informasi melalui modul, buku literatur lain dari perpustakaan dan internet sekolah; • Masing-masing kelompok menuliskan solusi pemecahan permasalahan yang ada, Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan. <p>d. Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara berdiskusi; • Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar tugas dan dikumpulkan pada guru. <p>e. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi yang telah didiskusikan; • Bersama siswa, guru mendampingi dan membantu mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi. <p>f. Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wakil masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil diskusinya didepan kelas; • Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang berpresentasi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi

	<p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
<p>Asesmen :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio 	

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis olah gerak dengan berputar di perairan sempit b. Menerapkan olah gerak dengan berputar di perairan sempit	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan olah gerak dengan berputar di perairan sempit b. Melaksanakan olah gerak dengan berputar di perairan sempit	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara melakukan olah gerak dengan berputar di perairan sempit	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak dengan berputar di perairan sempit 	C2	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit 	1	Uraian
			C2	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit 	2,3	
			C4	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis prosedur olah gerak perairan sempit 	4,5, 6,7, 8	

Tes Tertulis :

1. Deskripsikanlah persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit !
2. Analisislah pengaruh yang akan timbul jika berlayar di perairan sempit dengan kecepatan tinggi !
3. Deskripsikanlah tindakan yang harus dilakukan saat berlayar di perairan sempit !
4. Analisislah prosedur memutar di perairan sempit !
5. Analisislah prosedur membelokkan kekanan atau kekiri di perairan sempit !
6. Analisislah prosedur persimpangan dari muka di perairan sempit !
7. Analisislah prosedur berlayar dibelakang sebuah kapal berpapasan dengan kapal yang berlawanan arah di perairan sempit !
8. Analisislah prosedur melewati kapal yang sedang ditambat di perairan sempit !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Persiapan untuk pelayaran di terusan sempit :
 - Arah merubah titik arah, tanda terdahulu pada muka atau arah bagian depan, jalur bebas bahaya, karang, kedalaman air dan tanda pelayaran sebaiknya sebelumnya diperiksa sepenuhnya dengan peta dan arah pelayaran. Lebih lanjut lagi, arah pasang, tingkat pasang, perubahan waktu pasang, waktu matahari terbit dan terbenam, bulan muncul dan tenggelam dan metode pelayaran khusus, dll juga sebaiknya diperiksa dan dipelajari oleh meja pasang dll.
 - Pada waktu pelayaran terusan sempit lebih disukai memilih waktu ketika pasang berkurang atau arus pasang lemah.
 - Sebelum memasuki terusan sempit, mesin cincin siap dan buangan jangkar dan gema kedalaman sebaiknya dipersiapkan.
 - Secara serentak, dengan pandangan tegas, tanda ke kapal lain sebaiknya dilaksanakan dengan jelas dan berjangka.
 - Seandainya pelayaran malam, perhatian diberikan kepada lampu kapalnya, lampu yang bisa membuat perkeliruan sebaiknya tidak digunakan.
 - Selama pelayaran di terusan sempit, kesukaran pada gigi kemudi bisa terjadi dengan jalan berputar, oleh karenanya gigi ini sebaiknya diperiksa dengan baik.
2. Pengaruh yang timbul jika berlayar di perairan sempit dengan kecepatan tinggi:
 - Ombak haluan dan Buritan.
 - Pengurangan air diantara haluan dan buritan.
 - Ombak ini mengalir berupa arus ke belakang bersamaan dengan penurunan permukaan air ke dua sisi.
 - Arus lemah yang bekerja di perpanjang garis lunas.
 - Arus buritan yang menjurus ke depan.
 - Ombak buritan yang mendorong kapal.
 - Karena gerakan mengganggu kapal, sarat kebelakang seolah olah menjadi besar dan buritan bisa menyentuh dasar air laut sehingga menjadi kandas.
3. Tindakan yang harus dilakukan saat berlayar di perairan sempit :
 - Kecepatan dikurangi, cukup untuk olah gerak dan mempertahankan haluan.
 - Usahakan berlayar di poros / di tengah alur perairan jika alur tersebut lurus, jika berlayar di perairan yang berbelok perhatikan ada / tidak adanya arus.
 - ♦ Jika tidak ada arus yang melihat belokan ditangan kanannya berjalan duluan, kapal lain menunggu.
 - ♦ Jika ada arus kapal yang mengikuti arus berjalan duluan sedangkan kapal lainnya menunggu di belakang retting.
 - ♦ Berlayarlah disisi paling luar dimana arus mengalir karena tempat ini dalam (jika tidak ada kpl lain).
 - Penyusulan harus dilaksanakan hati hati dijaga agar dapat mengurangi pengaruh isapan satu sama lain.
 - Pada waktu melewati perkampungan, dermaga, tempat berlabuh atau pelampung kepil kurangi lagi kecepatan mesin.
4. Prosedur memutar di perairan sempit :
 - Kemudi dicikar kanan dan mesin maju penuh ; kapal akan cepat berputar kekanan oleh tekanan air baling-baling pada kemudi. Bilamana kapal mulai melaju maka mesin diberhentikan atau maju pelan-pelan.
 - Kapal dijalankan dengan mundur penuh dan bilamana baling-baling mulai berputar kemudi dicikar kekiri. Akibat dari kerja baling-baling, buritan akan lari kekiri dan haluan akan berputar kekanan. Ditambah dengan kemudi

yang dicikar kiri maka akibat tekanan arus isian pada kemudi maka buritan akan lebih cepat lagi berputar kekanan.

- Mesin digerakkan maju penuh lagi dan bilamana baling-baling mulai berputar, kemudi dicikar kekanan. Karena kapal sedang mengalun maka akan segera mengikuti gerak atau kerja dari kemudi.
 - Kapal mulai melaju dan kita dapat mengemudikan kapal sesuai dengan keadaan.
5. Prosedur membelokkan kekanan atau kekiri di perairan sempit :
- Kita berusaha agar ditempat dimana kita hendak membelok kapal tidak ada lajunya atau boleh dikatakan berhenti dan mesin dalam posisi berhenti.
 - Kemudi diputar pada posisi cikar kiri dan mesin lalu dimajukan penuh.
 - Karena air baling-baling yang dengan tiba-tiba menekan kebelakang pada kemudi maka haluan kapal akan cepat berputar kekiri.
 - Bilamana kapal sudah berputar maka mesin dijalankan pada posisi maju setengah atau pelan-pelan tergantung daripada keadaan.
 - Bilamana kami hendak membelok kekanan akan jauh lebih mudah karena bilamana kapal terpaksa mundur maka haluan akan selalu berputar kekanan sehingga dengan demikian akan membantu membelok.
 - Pada kapal yang sedang berlayar ditengah-tengah alur pelayaran dan haluannya mendekati tepian, umpama yang sebelah kanan maka penurunan air disana akan lebih banyak daripada yang sebelah kiri. Demikian juga berlaku untuk buritannya.
6. Prosedur persimpangan dari muka di perairan sempit :
- Kedua kapal saling mendekati dengan kecepatan pelan-pelan ditengah-tengah alur pelayaran sampai pada jarak ± 3 kali panjang kapal. Kedua kapal memberikan kemudi kanan sedikit (jangan lupa suling) dan keduanya saling berpapasan.
 - Kedua kapal tidak saling tarik menarik, sebaliknya kedua-duanya saling menolak.
 - Untuk kedua kapal ini air mengalir dari muka ke belakang dan bila kedua-duanya saling melintang maka diantara kedua kapal tidak ada pengaliran air, karena kedua-duanya saling bertemu.
 - Permukaan air disana menjadi tetap dan tidak berubah. Tetapi antara kedua kapal itu dengan tepian kanan dan kiri terjadilah penurunan air (L).
 - Akibatnya ialah bahwa kedua kapal didorong masing-masing ketepi bila mereka saling melintang.
 - Jadi yang harus kita perhatikan ialah jika haluan kapal yang pertama melintang pada haluan kapal yang kedua maka akibat ombak haluan antara kedua kapal akan mengakibatkan kedua kapal akan didorong ketepi masing-masing (jadi ke-kanan). Hal ini dapat dihindari dengan masing-masing member kemudi kiri. Akan tetapi kedua kapal bilamana sudah saling melewati separuhnya akan mempunyai sifat untuk masing-masing lri ke-kiri (jadi setelah posisi A2/B2). Hal ini disebabkan karena (N) turun lagi dan (L) naik.
7. Prosedur berlayar dibelakang sebuah kapal berpapasan dengan kapal yang berlawanan arah di perairan sempit :
- Kapal (A) mengurangi kecepatan dan berusaha sedemikian rupa hingga jarak kapal (A) dengan kapal yang sehaluan (B) menjadi sedemikian besar hingga kapal yang berlawanan arah (C) akan mempunyai cukup ruang bila sudah melewati (B) untuk dapat berlayar ditengah-tengah alur pelayaran lagi sebelum melewati kapal kita (A).
 - Jadi harus dihindari untuk berayar sedemikian dekat dengan kapal yang di-muka (B) sehingga kapal yang bersimpangan (C) harus melewati dua kapal sekaligus.

- Bilamana kapal (C) setelah melewati kapal (B) dan oleh karena suatu keadaan lari kesebelah kiri tepian alur pelayaran, harus menunggu disana sampai kapal kami (A) melewatinya.
 - Percobaan untuk kembali lagi ke tengah-tengah alur pelayaran sebelum kapal (A) lewat akan berbahaya akibatnya untuk kedua kapal.
8. Prosedur melewati kapal yang sedang ditambat di perairan sempit :
- Kapal yang sedang berlabuh atau sandar diperairan yang sempit akan sangat dipengaruhi oleh sentakan ombak dari kapal-kapal yang melewatinya. Jadi kapal yang melewati kapal yang sandar dan ditambat pada dermaga diperairan yang sempit harus mengurangi kecepatannya.
 - Sentakan gelombang pada kapal yang sedang ditambat disebabkan oleh gaya mendorong dan menghisap dari haluan dan buritan kapal yang melewati kapal yang ditambat.
 - Juga harus diperhitungkan pengaliran air dari haluan ke buritan dari kapal yang lewat.
 - Kapal yang ditambat bila dilewati oleh kapal harus dianggap sebagai benda terapung yang dipengaruhi oleh gaya-gaya hisap dan dorong kapal yang lewat. Kapal yang ditambat harus memperhatikan pengikatan tali-talinya dan kapal yang melewati harus berusaha untuk mengurangi kecepatan sedapat mungkin.
 - Juga adanya kapal-kapal layar dan kapal-kapal pesiar yang kecil juga harus mendapat perhatian.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Persiapan untuk pelayaran di terusan sempit :
 - 1) Jika menjawab 5 – 6 jawaban dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 3 – 4 jawaban dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 jawaban dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 jawaban dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Pengaruh yang timbul jika berlayar di perairan sempit dengan kecepatan tinggi :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Tindakan yang harus dilakukan saat berlayar di perairan sempit :
 - 1) Jika menjawab 6 – 7 jawaban dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 4 – 5 jawaban dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 – 3 jawaban dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 jawaban dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Prosedur memutar di perairan sempit :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Prosedur membelokkan kekanan atau kekiri di perairan sempit :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

6. Prosedur persimpangan dari muka di perairan sempit :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
7. Prosedur berlayar dibelakang sebuah kapal berpapasan dengan kapal yang berlawanan arah di perairan sempit :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
8. Prosedur melewati kapal yang sedang ditambat di perairan sempit :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit
- b. Menunjukkan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit
- c. Melaksanakan prosedur olah gerak perairan sempit

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				C				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

4 = jika empat indikator dilakukan.

3 = jika tiga indikator dilakukan.

2 = jika dua indikator dilakukan.

1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit :
 - 1) Menunjukkan faktor – faktor dengan benar
 - 2) Menunjukkan faktor – faktor dengan runut
 - 3) Menunjukkan faktor – faktor dengan lengkap
 - 4) Menunjukkan faktor – faktor beserta penjelasannya
- B. Menunjukkan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit :
 - 1) Menunjukkan faktor – faktor dengan benar
 - 2) Menunjukkan faktor – faktor dengan runut
 - 3) Menunjukkan faktor – faktor dengan lengkap
 - 4) Menunjukkan faktor – faktor beserta penjelasannya
- C. Melaksanakan prosedur olah gerak perairan sempit :
 - 1) Melaksanakan prosedur memutar di perairan sempit dengan benar
 - 2) Melaksanakan prosedur membelokkan kekanan atau kekiri di perairan sempit dengan benar
 - 3) Melaksanakan prosedur persimpangan dari muka di perairan sempit dengan benar
 - 4) Melaksanakan prosedur melewati kapal yang sedang ditambat di perairan sempit dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

90 % - 100% = Baik sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan				
4.7. Melaksanakan pengukuran jarak dan baringan		Nama : Tanggal : Kelas :		
Hasil Belajar		PENILAIAN		
		Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat menunjukkan persiapan yang harus dilakukan dalam olah gerak kapal di perairan sempit				
2. Siswa dapat menunjukkan tindakan yang dilakukan saat berlayar di perairan sempit				
3. Siswa dapat melaksanakan prosedur olah gerak perairan sempit				
Dicapai melalui:		Komentar Guru:		
	❖ Pertolongan guru			
	❖ Seluruh kelas			
	❖ Kelompok kecil			
	❖ Sendiri			

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 8)	
Kompetensi Dasar	3.12. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal Pole and Line pada saat penangkapan	4.12. Melaksanakan cara olah gerak kapal Pole and Line pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.12.1. Menganalisis prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan</p> <p>3.12.2. Menerapkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca</p> <p>4.12.1. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan</p> <p>4.12.2. Menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.12.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>3.12.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca dengan benar</p> <p>4.12.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>4.12.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Pole and Line	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Pole and Line melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. 	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja		

	<p>b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Pole and Line; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Pole and Line. <p>c. Membimbing pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Pole and Line, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Pole and Line; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Pole and Line; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Pole and Line; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer

5. Simulator Navigasi
6. Alat Tangkap Pole and Line

Sumber Belajar :

1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan
2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan
3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan
4. Internet
5. Sumber lainnya yang relevan

Asesmen :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja
- d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 9)	
Kompetensi Dasar	3.12. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal Pole and Line pada saat penangkapan	4.12. Melaksanakan cara olah gerak kapal Pole and Line pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK : 3.12.3. Menerapkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi 4.12.3. Menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi</p> <p>Tujuan : 3.12.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi dengan benar 4.12.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi dengan benar.</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Pole and Line	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	1. Pendahuluan/ Kegiatan awal a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional; c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja	2. Kegiatan Inti a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Pole and Line melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Pole and Line; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Pole and Line. c. Membimbing pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Pole and Line, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Pole and Line; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Pole and Line; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Pole and Line; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi 6. Alat Tangkap Pole and Line <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan

Asesmen :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja
- d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan b. Menerapkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca c. Menerapkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan b. Menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca c. Menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan 	C4	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan 	1	Uraian
			C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca 	2,3,4	
			C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi 	5,6,7	

Tes Tertulis :

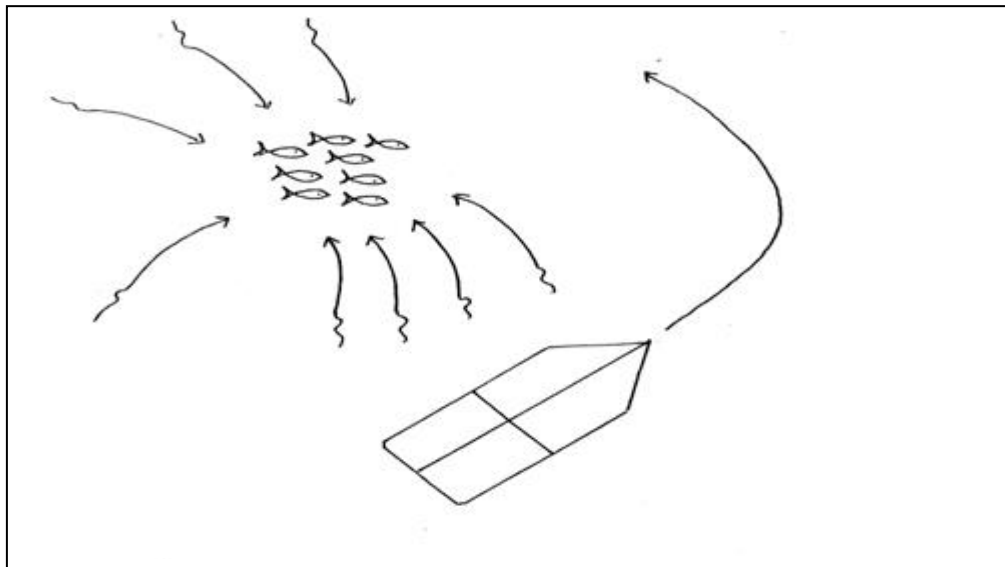
1. Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal pole & line saat operasi penangkapan ikan !
2. Deskripsikanlah cara olah gerak di daerah pusaran arus !
3. Deskripsikanlah cara olah gerak pada arus berpapasan !
4. Deskripsikanlah cara olah gerak pada arus searah !
5. Deskripsikanlah cara pendekatan ikan yang benar dan yang salah !
6. Gambarkanlah cara pendekatan ikan posisi kapal pada arus dan angin searah !
7. Gambarkanlah cara pendekatan ikan posisi kapal pada arus dan angin berlawanan !

Kunci Jawaban Soal :

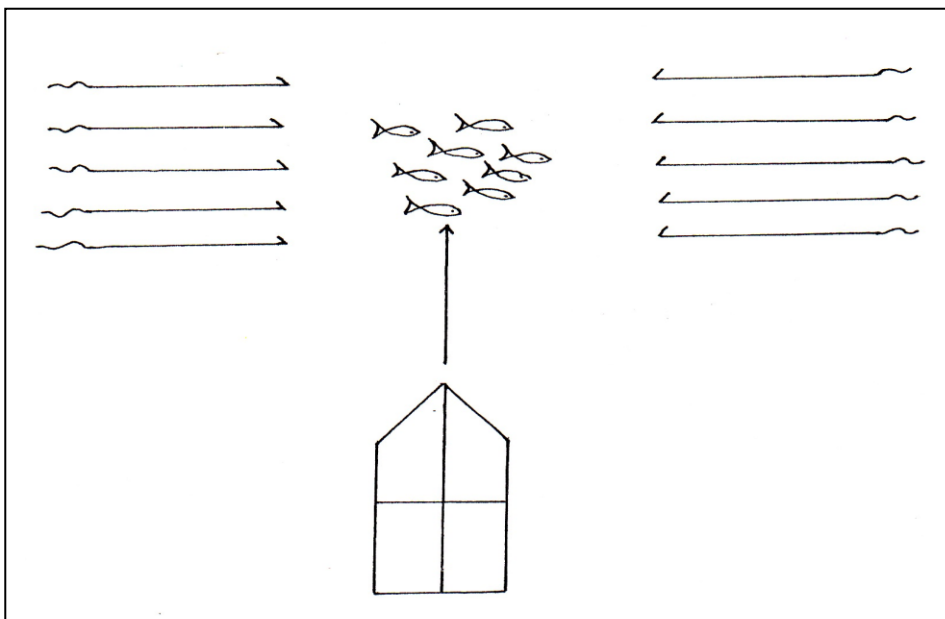
Tes Tertulis :

1. Prosedur olah gerak kapal pole & line saat operasi penangkapan ikan :
 - Mempersiapkan bahan-bahan keperluan untuk melaut, kemudian kapal menuju daerah penangkapan umpan
 - Umpan sudah tersedia dan mencukupi, maka kapal berangkat menuju fishing ground cakalang
 - Boy-boy bersama nahkoda mengatur arah dan gerakan kapal serta melakukan pelebaran umpan apabila gerombolan ikan sudah dekat.
 - Pelemparan umpan dilakukan apabila kelompok ikan sudah berada sekitar 40 – 80 meter
 - Pelemparan umpan dilakukan dengan tepat dihadapan kepala rombongan ikan, hal ini dimaksudkan agar gerombolan ikan datang dan tidak terpotong
 - Pelemparan umpan diperbanyak lagi apabila ikan memberikan respon terhadap umpan
 - Water spray disekitar haluan kapal dihidupkan bila gerombolan ikan tertarik dan mendekati kapal
 - Ikan pertama sudah sampai geladak, maka pelemparan umpan dikurangi secara perlahan-lahan
 - Apabila aktifitas pemancingan sudah mulai menurun, posisi kapal diubah sedikit agar umpan yang tersembunyi terlihat kembali oleh ikan cakalang dan pemancingan dilakukan kembali
 - Kapal kembali kedarat setelah hasil tangkapan dirasa cukup atau umpan hidup sudah habis.
 - Pada saat melakukan operasi penangkapan ikan cakalang posisi kapal harus selalu dibawah angin, ikan harus berada dilambung kiri kapal, kapal diusahakan membelakangi matahari dan posisi lambung kanan kapal berhadapan dengan arus.
 - Semburan seharusnya jatuhnya seperti air hujan dan merata pada permukaan air laut serta jarak antara jatuhnya air semprotan dengan pemancing diusahakan tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan joran yang digunakan.

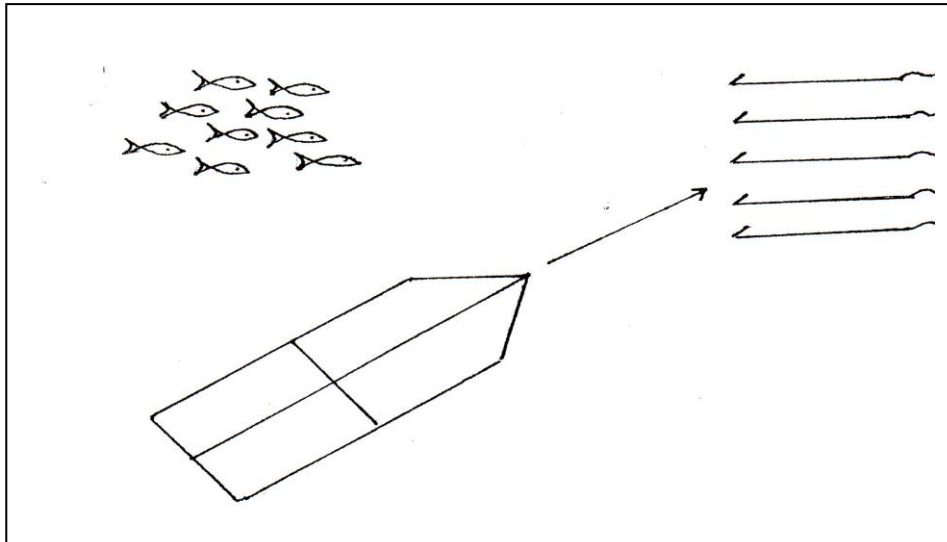
2. Olah gerak di daerah pusaran arus :



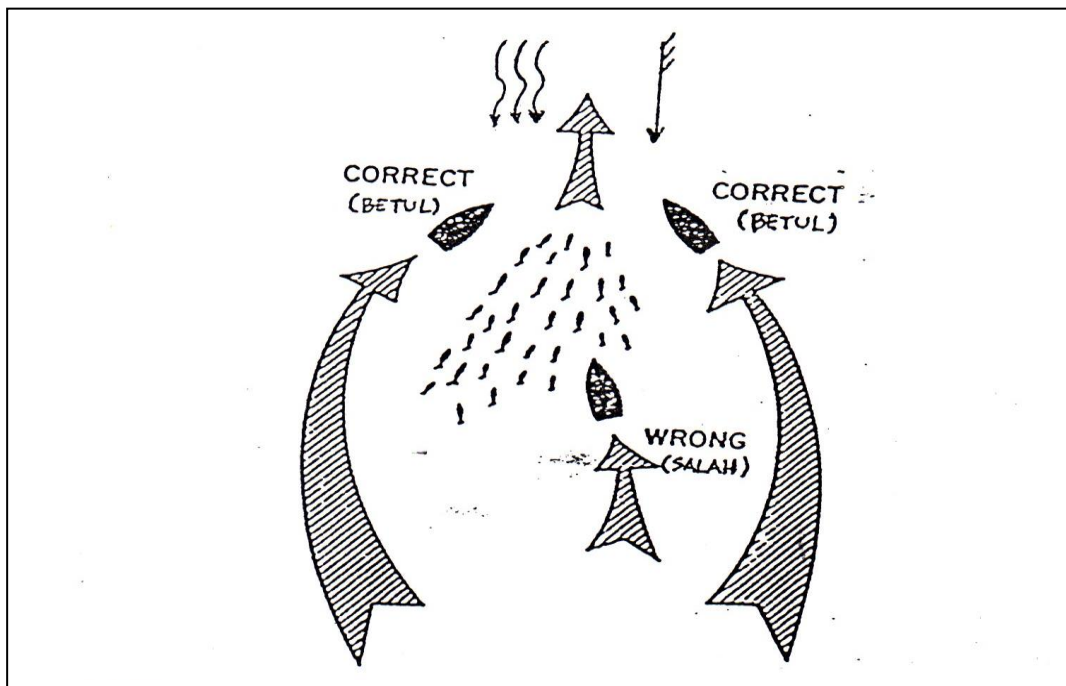
3. Olah gerak pada arus berpapasan :



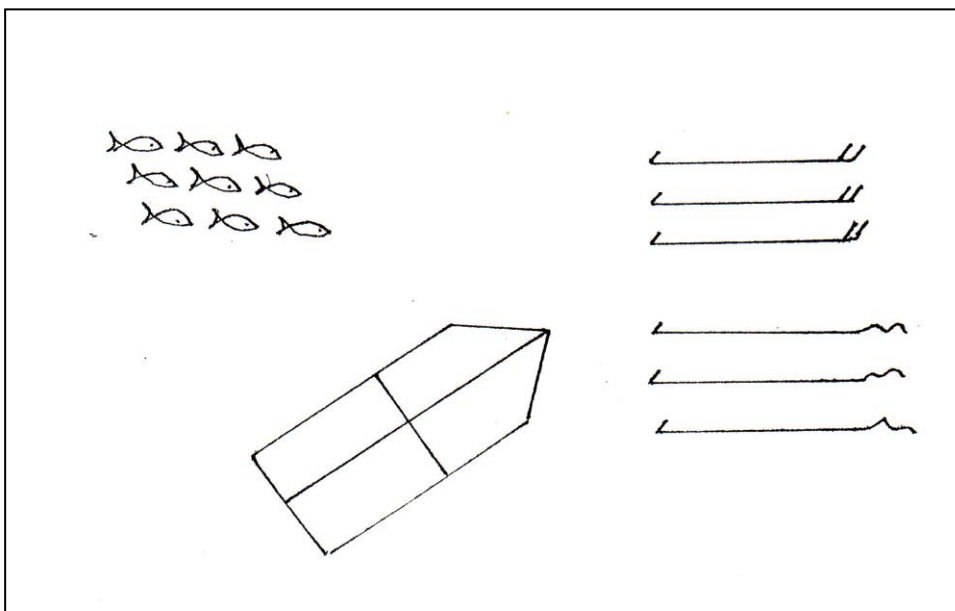
4. Olah gerak pada arus searah :



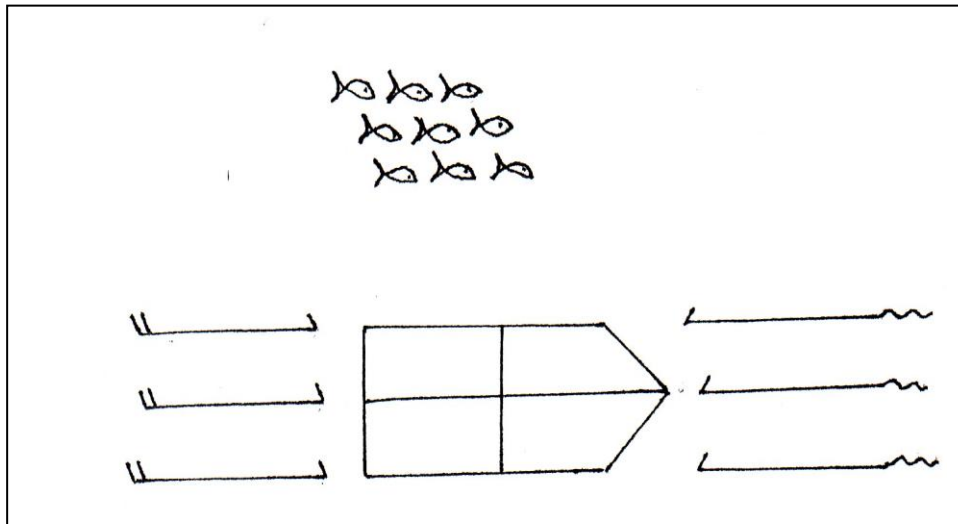
5. Cara pendekatan ikan yang benar dan yang salah :



6. Posisi kapal pada arus dan angin searah :



7. Posisi kapal pada arus dan angin berlawanan :



Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Prosedur olah gerak kapal pole & line saat operasi penangkapan ikan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Olah gerak di daerah pusaran arus :
 - 1) Jika menggambarkan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menggambarkan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menggambarkan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menggambarkan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Olah gerak pada arus berpapasan :
 - 1) Jika menggambarkan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menggambarkan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menggambarkan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menggambarkan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Olah gerak pada arus searah :
 - 1) Jika menggambarkan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menggambarkan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menggambarkan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menggambarkan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Cara pendekatan ikan yang benar dan yang salah :
 - 1) Jika menggambarkan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menggambarkan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menggambarkan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menggambarkan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Posisi kapal pada arus dan angin searah :
 - 1) Jika menggambarkan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menggambarkan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menggambarkan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menggambarkan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

7. Posisi kapal pada arus dan angin berlawanan :
 - 1) Jika menggambarkan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menggambarkan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menggambarkan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menggambarkan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan
- b. Menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca
- c. Menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah:

ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				C				Jmlh Skor	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan:
 - 1) Menunjukkan prosedur persiapan olah gerak kapal pole and line dengan benar
 - 2) Menentukan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan dengan benar
 - 3) Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan dengan benar
 - 4) Menunjukkan prosedur olah gerak kapal pole and line setelah operasi penangkapan dengan benar
- B. Menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca :
 - 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca dengan benar
 - 2) Menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada pusaran arus dengan benar
 - 3) Menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada arus berpapasan dengan benar

- 4) Menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada arus searah dengan benar
- C. Menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi :
- 1) Menunjukkan prosedur pendekatan ikan yang benar pada berbagai kondisi
 - 2) Menunjukkan prosedur pendekatan ikan yang salah pada berbagai kondisi
 - 3) Menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada arus dan angin searah dengan benar
 - 4) Menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada arus dan angin berlawanan dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

- 90 % - 100% = Baik sekali
 80 % - 89 % = Baik
 70 % - 79 % = Cukup
 0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan				
4.12. Melaksanakan cara olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan		Nama : Tanggal : Kelas :		
Hasil Belajar		PENILAIAN		
		Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat melaksanakan prosedur olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan				
2. Siswa dapat menunjukkan cara olah gerak kapal pole and line pada berbagai kondisi cuaca				
3. Siswa dapat menunjukkan prosedur pendekatan ikan pada berbagai kondisi				
Dicapai melalui:		Komentar Guru:		
	❖ Pertolongan guru			
	❖ Seluruh kelas			
	❖ Kelompok kecil			
	❖ Sendiri			

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 10)	
Kompetensi Dasar	3.13. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal Gill Net pada saat penangkapan	4.13. Melaksanakan cara olah gerak kapal Gill Net pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.13.1. Menganalisis persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan</p> <p>3.13.2. Menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring</p> <p>4.13.1. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan</p> <p>4.13.2. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.13.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>3.13.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring dengan benar</p> <p>4.13.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>4.13.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Gill Net	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p>	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Gill Net melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. 	

	<p>b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Gill Net; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Gill Net. <p>c. Membimbing pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Gill Net, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Gill Net; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Gill Net; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Gill Net; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi 6. Alat Tangkap Gill Nett

	Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none">1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan4. Internet5. Sumber lainnya yang relevan
Asesmen : <ol style="list-style-type: none">a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikapb. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulisc. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerjad. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio	

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Ganjil / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 11)	
Kompetensi Dasar	3.13. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal Gill Net pada saat penangkapan	4.13. Melaksanakan cara olah gerak kapal Gill Net pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK : 3.13.3. Menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring 4.13.3. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring</p> <p>Tujuan : 3.13.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring dengan benar 4.13.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Gill Net	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	1. Pendahuluan/ Kegiatan awal a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional; c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja	2. Kegiatan Inti a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Gill Net melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Gill Net; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Gill Net. c. Membimbing pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Gill Net, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Gill Net; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Gill Net; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Gill Net; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi 6. Alat Tangkap Gill Nett <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan

Asesmen :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja
- d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan b. Menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring c. Menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan b. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring c. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan	• Prosedur olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan	C4	• Menganalisis persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan	1,2	Uraian
			C3	• Menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring	3,4,5	
			C3	• Menerapkan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring	6,7	

Tes Tertulis :

1. Deskripsikanlah prosedur persiapan dalam olah gerak kapal gill net saat operasi penangkapan !
2. Analisislah hal – hal yang harus diperhatikan untuk menentukan daerah operasi penangkapan (fishing ground) dengan menggunakan alat tangkap gillnet !

3. Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal gill net saat operasi penurunan jaring (setting) :
4. Dalam operasi penangkapan dengan alat tangkap gillnet, kita harus menentukan posisi kapal terhadap angin, arus, arah gerombolan ikan dan lain sebagainya. Deskripsikanlah Hal – hal yang harus dilakukan agar jaring tidak kusut atau tersangkut propeller atau kapal tertarik / terdorong masuk ke dalam jaring !
5. Deskripsikanlah prosedur pengoperasian drift gillnet !
6. Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal gill net saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) !
7. Pada saat melakukan hauling, jaring diatur dengan baik seperti semula sehingga memudahkan untuk operasi selanjutnya. Urutkan prosedur hauling berlawanan dengan setting !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Prosedur persiapan dalam olah gerak kapal gill net saat operasi penangkapan : Peralatan harus dipersiapkan secara cermat sebelum operasi penangkapan dimulai, adapun persiapan tersebut yaitu : jaring disusun di atas geladak (dek) kapal dengan memisahkan antara pelampung dan pemberat, pada ujung depan jaring dipasang tali selambar dan dihubungkan dengan pelampung tanda. Biasanya pelampung ini ukurannya relatif lebih besar, kadang kala diberi bendera). Penyusunan jaring insang di atas kapal disesuaikan dengan bentuk atau tipe kapal yang dipergunakan, adapun penyusunan diatas kapal biasanya diletakan pada : (1) buritan, (2) samping kiri , dan (3) samping kanan.
2. Hal – hal yang harus diperhatikan untuk menentukan daerah operasi penangkapan (fishing ground) dengan menggunakan alat tangkap gillnet :
 - Kondisi arus perairan tidak terlalu kuat.
 - Daerah penangkapannya bisa di daerah pantai maupun laut bebas.
 - Perairan bukan merupakan daerah alur pelayaran.
 - Daerah tersebut merupakan tempat berkumpulnya posisi arah renang gerombolan ikan.
 - Dalamnya perairan lebih dalam dibandingkan kedalaman ukuran jaring.
 - Gillnet permukaan tidak dipasang di perairan yang terlalu dalam (20–30m).
3. Prosedur olah gerak kapal gill net saat operasi penurunan jaring (setting) :
 - Kapal diusahakan untuk mengikuti arah angin agar angin berada pada daerah penurunaan alat tangkap
 - Pembuangan jaring dapat dilakukan melalui buritan/lambung kanan/lambung kiri kapal. Jaring memotong arus dengan sudut 45o, kapal bergerak di bawah angin. Pelampung yang memakai lampu (light-buoy) dibuang, berikutnya pelampung, pemberat, dan jaring hingga selesai.
 - Jaring diturunkan ke permukaan air laut, pieces demi pieces dimulai dari pieces pertama yang ujungnya diberi pelampung tanda sampai pieces terakhir yang ujungnya akan diikatkan pada kapal. Pada prinsipnya jaring ditawur dalam suatu rangkaian lurus dan memotong arah arus.
 - Bersamaan dengan ditawurnya jaring, mesin kapal dimatikan sedangkan kapal tetap berjalan dengan memanfaatkan dorongan angin. Kapal dan jaring dibiarkan menghanyut sepanjang malam tergantung pada arah dan kecepatan arus. Kalau keadaan angin terlalu lemah maka mesin kapal dibiarkan tetap hidup tetapi diusahakan agar kapal berjalan perlahan-lahan.

4. Hal – hal yang harus dilakukan agar jaring tidak kusut atau tersangkut propeller atau kapal tertarik / terdorong masuk ke dalam jaring :
 - Kapal harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga angin datangnya dari arah samping / lambung kapal dimana jaring akan diturunkan atau dinaikkan.
 - Kedudukan jaring diusahakan harus memotong arus dengan sudut 45° - 90° .
 - Jika sudut potongnya kecil berarti jaring hampir sejajar dengan arah arus, maka kemungkinan ikan melanggar jaring kecil sehingga penangkapan pun kurang berhasil. Hal ini disebabkan karena sebagian besar kawanan ikan berenang memotong arus.
 - Jaring harus dipasang diatas sedang gerombolan ikan berada dibawah arus.
 - Untuk penurunan jaring kapal berjalan dengan kecepatan sesuai untuk keperluan oleh gerak membuang jari

5. Prosedur pengoperasian drift gillnet :
 - Pembuangan jaring dapat dilakukan melalui buritan / lambung kanan / lambung kiri kapal. Jaring memotong arus dengan sudut 45° , kapal bergerak di bawah angin. Pelampung yang memakai lampu (light – buoy) dibuang, berikutnya pelampung, pemberat, dan jaring hingga selesai.
 - Jaring diturunkan ke permukaan air laut, pieces demi pieces dimulai dari pieces pertama yang ujungnya diberi pelampung tanda sampai pieces terakhir yang ujungnya akan diikatkan pada kapal. Pada prinsipnya jaring ditawur dalam suatu rangkaian lurus dan memotong arah arus.
 - Bersamaan dengan ditawurnya jaring, mesin kapal dimatikan sedangkan kapal tetap berjalan dengan memanfaatkan dorongan angin. Kapal dan jaring dibiarkan menghanyut sepanjang malam tergantung pada arah dan kecepatan arus. Kalau keadaan angin terlalu lemah maka mesin kapal dibiarkan tetap hidup tetapi diusahakan agar kapal berjalan perlahan-lahan.
 - Pengangkatan jaring dilakukan pada pagi hari berikutnya, dimulai dari pieces terakhir yang diikatkan ke kapal sampai ke pieces pertama yang berpelampung tanda.
 - Pada saat pengangkatan jaring pieces demi pieces ke kapal, ikan yang terjat pada tiap pieces dilepaskan satu persatu secara hati-hati dan menempatkannya di tempat tertentu (palka). Bila cuaca kurang menguntungkan, dimana angin atau arus sangat kencang, pelepasan ikan dari mata jaring dilakukan setelah seluruh pieces diangkat ke kapal dan dilakukan selama pelayaran menuju pangkalan atau basis terdekat.
 - Jaring disusun kembali secara teratur pieces demi pieces setelah seluruh ikan hasil tangkapan dilepas dari mata jaring. Pieces yang pertama yang berpelampung tanda ditempatkan paling atas pada tumpukan jaring.

6. Prosedur olah gerak kapal gill net saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) :
 - Pengangkatan jaring dilakukan pada pagi hari berikutnya, dimulai dari pieces terakhir yang diikatkan ke kapal sampai ke pieces pertama yang berpelampung tanda.
 - Pada saat pengangkatan jaring pieces demi pieces ke kapal, ikan yang terjat pada tiap pieces dilepaskan satu persatu secara hati-hati dan menempatkannya di tempat tertentu (palka). Bila cuaca kurang menguntungkan, dimana angin atau arus sangat kencang, pelepasan ikan dari mata jaring dilakukan setelah seluruh pieces diangkat ke kapal dan dilakukan selama pelayaran menuju pangkalan atau basis terdekat.

- Jaring disusun kembali secara teratur pieces demi pieces setelah seluruh ikan hasil tangkapan dilepas dari mata jaring. Pieces yang pertama yang berpelampung tanda ditempatkan paling atas pada tumpukan jaring.

7. Urutan hauling berlawanan dengan setting :

- Pelampung terakhir sebagai tanda ujung terakhir
- Tali selambar belakang
- Jaringnya diikuti dengan penarikan pemberat secara bersama - sama
- Tali selambar depan
- Pelampung utama sebagai tanda ujung jaring pertama diturunkan

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Prosedur persiapan dalam olah gerak kapal gill net saat operasi penangkapan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Hal – hal yang harus diperhatikan untuk menentukan daerah operasi penangkapan (fishing ground) dengan menggunakan alat tangkap gillnet :
 - 1) Jika menjawab 5 – 6 jawaban dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 3 – 4 jawaban dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 jawaban dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 jawaban dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Prosedur olah gerak kapal gill net saat operasi penurunan jaring (setting) :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Hal – hal yang harus dilakukan agar jaring tidak kusut atau tersangkut propeller atau kapal tertarik / terdorong masuk ke dalam jaring :
 - 1) Jika menjawab 4 – 5 jawaban dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 3 jawaban dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 jawaban dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 jawaban dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Prosedur pengoperasian drift gillnet :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Prosedur olah gerak kapal gill net saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

7. Urutan hauling berlawanan dengan setting :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan
- b. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring
- c. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				C				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

A. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan :

- 1) Mengidentifikasi persiapan olah gerak kapal gillnet dengan benar
- 2) Mengidentifikasi daerah penangkapan kapal gillnet dengan benar
- 3) Menunjukkan persiapan olah gerak kapal gillnet dengan benar
- 4) Menunjukkan olah gerak kapal gillnet setelah operasi penangkapan dengan benar

B. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring :

- 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring dengan benar
- 2) Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring dengan benar
- 3) Menerapkan agar jaring tidak kusut atau tersangkut propeller dengan benar
- 4) Menerapkan agar kapal tertarik / terdorong masuk ke dalam jaring dengan benar

- C. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring :
- 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring dengan benar
 - 2) Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring dengan benar
 - 3) Melaksanakan urutan hauling yang berlawanan dengan setting dengan benar
 - 4) Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan hasil tangkapan dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

- 90 % - 100% = Baik sekali
- 80 % - 89 % = Baik
- 70 % - 79 % = Cukup
- 0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan				
4.13. Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan		Nama : Tanggal : Kelas :		
Hasil Belajar		PENILAIAN		
		Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat menunjukkan persiapan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan				
2. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penurunan jaring				
3. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat pengangkatan jaring				
Dicapai melalui:		Komentar Guru:		
	❖ Pertolongan guru			
	❖ Seluruh kelas			
	❖ Kelompok kecil			
	❖ Sendiri			

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Genap / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 1)	
Kompetensi Dasar	3.8. Menganalisis cara melakukan olah gerak kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali	4.8. Melaporkan cara olah gerak kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.8.1. Menganalisis olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk</p> <p>3.8.2. Menerapkan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda</p> <p>4.8.1. Menunjukkan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk</p> <p>4.8.2. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.8.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk dengan benar</p> <p>3.8.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda dengan benar</p> <p>4.8.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk dengan benar</p> <p>4.8.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk, olah gerak kapal pandu dan kapal tunda	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	1. Pendahuluan/ Kegiatan awal	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja	<p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	

2. Kegiatan Inti

a. Pemberian Stimulus

- Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk, olah gerak kapal pandu dan kapal tunda melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru;
- Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru;
- Guru meminta peserta didik untuk membaca modul pelajaran / buku literatur lain berkaitan dengan materi;
- Siswa membentuk kelompok kerja.

b. Identifikasi Masalah

- Guru menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan beberapa hal yg berkaitan dengan materi prosedur olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk, olah gerak kapal pandu dan kapal tunda;
- Masing-masing kelompok mengambil soal diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disediakan oleh guru.

c. Pengumpulan Data

- Masing-masing kelompok mencari informasi melalui modul, buku literatur lain dari perpustakaan dan internet sekolah;
- Masing-masing kelompok menuliskan solusi pemecahan permasalahan yang ada, Serta mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.

d. Pengolahan Data

- Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara berdiskusi;
- Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar tugas dan dikumpulkan pada guru.

e. Pembuktian

- Masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi yang telah didiskusikan;
- Bersama siswa, guru mendampingi dan membantu mengarahkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

f. Menarik Kesimpulan

- Wakil masing-masing kelompok mempresentasi kan hasil diskusinya didepan kelas;
- Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang berpresentasi.

3. Penutup

- a. Melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh;
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;

	d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
Asesmen :	
<ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio 	

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk b. Menerapkan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk b. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menganalisis cara melakukan olah gerak kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk, olah gerak kapal pandu dan kapal tunda 	C4 C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk • Menerapkan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda 	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10	Uraian

Tes Tertulis :

1. Analisislah persiapan yang harus dilakukan sebelum berlayar menghadapi cuaca buruk !
2. Deskripsikanlah hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencegah dan meringankan kejadian yang tidak diinginkan pada saat berlayar dalam kondisi cuaca buruk !
3. Deskripsikanlah metode – metode berlayar dalam menghadapi cuaca berbadai !
4. Deskripsikanlah hal – hal yang harus diperhatikan pada saat berlayar mendekati Taifun !
5. Deskripsikanlah prosedur olah gerak dalam cuaca buruk !
6. Analisislah pembagian pelayanan – pelayanan kapal secara khusus !
7. Deskripsikanlah prosedur Pelayanan Pemanduan kapal !
8. Deskripsikanlah prosedur menerima pandu ke atas kapal !
9. Analisislah persiapan olah gerak mendekati pilot boat !
10. Deskripsikanlah prosedur pilot jika mendekati pilot station outbound !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Persiapan yang harus dilakukan sebelum berlayar :
 - Ambil tindakan mencegah gerakan penangkapan ikan, alat pancing, muatan dan perlengkapan kapal.
 - Derrick, lifeboat, muatan dan drum untuk minyak yang dimuat di dek diikat dengan aman.
 - Buat masing-masing tangki penuh atau kosong, menghilangkan air yang bergerak, bila mungkin menghindari pengurangan stabilitas.
 - Jika stabilitas susah, pindahkan muatan berat ke posisi yang lebih rendah ke pusat gravitasi.
 - Seandainya sekrup baling-baling mungkin berbalapan, ambil trim secukupnya di buritan dengan mengangkat fuel dan air tawar ke buritan.
 - Memberitahukan seluruh ABK untuk mengikat barang-barang di kamar mesin, dapur, kamar tidur dan lain-lain.

2. Hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencegah dan meringankan pada saat berlayar dalam kondisi cuaca buruk :
 - Pengaturan kecepatan
Pengurangan kecepatan dapat mengurangi perputaran baling-baling dan luapan ombak. Jadi, bila gelombang bertambah tinggi maka tindakan pertama kali yang perlu dilakukan adalah mengurangi kecepatan kapal. Tetapi, dalam beberapa hal tertentu dimana sulit untuk memutar kapal kearah angin sehingga lambung kapal tetap dibawah angin. Pada suasana yang demikian, lebih baik menambah kecepatan sementara waktu untuk meningkatkan efisiensi daun kemudi bawah (rudder) dan setelah mengarahkan kapal kearah yang diinginkan maka kemudian kecepatan kapal dikurangi.
 - Pengaturan arah navigasi
Bila kapal mendapatkan angin dan gelombang langsung ke lambung, dan mudah menyebabkan perputaran baling tidak normal, sementara dasar badan kapal mengalami hempasan yang keras. Bila kapal menerima angin dan ombak dari arah samping maka oleng semakin menjadi. Jika putaran ombak dan keolengan kapal telah sesuai maka keolengan semakin besar, jadi hal ini mungkin sangat berbahaya. Peristiwa ini disebut sinkronisasi. Untuk mengurangi bahaya seperti dijelaskan di atas, maka arah kapal diatur' sehingga dapat menerima angin dan ombak pada 200 sampai 300 dari lambung kiri atau lambung kanan dari lambung atau buritan.
 - Pengemudian
Selama menjalankan kemudi di dalam cuaca berbadai, janganlah merubah arah kapal dalam sudut yang besar pada sekali waktu, dan arah navigasi diubah secara bertahap dengan sudut yang kecil. Bilamana perlu mengubah arah kapal didalam cuaca berbadai maka amatilah ombak dengan seksama bila ombak relatif kecil, kapal dapat dibelokkan.

3. Metode – metode berlayar dalam menghadapi cuaca berbadai adalah :
 - Heaving to
Metode ini digunakan bila kapal memasuki taifun atau bilamana sulit untuk melanjutkan navigasi karena esktrapolasi siklon, atau bila untuk melakukan navigasi terlihat bahaya. Pada metode ini, kapal menunggu lewatnya angin badai dan hujan, dan menunggu angin dan ombak menjadi reda dengan berjalan perlahan serta mengatur arah kapal agar kapal menerima angin dan ombak pada sudut 20⁰ sampai 30⁰ dari kedua sisi haluan. Jika

kecepatan telah berkurang yang mana akan mengurangi efisiensi daun kemudi bawah sehingga badan kapal mungkin akan mendapat gelombang dari samping, oleh karena itu, hal ini perlu diawasi dengan seksama.

- Lie to atau lay to
Biasanya disebut "Lie to", adalah metode untuk bertahan di cuaca berbadai tanpa melawan angin dan gelombang. Untuk mencegah badan kapal disepanjang gelombang maka jangkar laut dilepaskan dari haluan untuk mengurangi meluapnya gelombang dan benturan yang disebabkan badan kapal berhadapan dengan angin dan ombak. Metode "Lie to" adalah metode operasional yang baik untuk menghadapi cuaca berbadai, meskipun demikian badan kapal dapat bergeser karena tekanan, oleh karena itu tidak sesuai untuk daerah laut dimana terdapat hambatan pada tempat dibawah angin. Jangkar laut tidak akan efektif bila dimensinya tidak melebihi setengah panjang kapal.
- Scudding
Bila kapal berada bialur taifun atau didalam putaran taifun yang berbahaya, dapat berlari melewati taifun dengan menerima angin dan gelombang pada sudut 200 sampai 300 dari kedua sisi buritan untuk dapat berlayar di daerah semi lingkaran. Metode ini disebut "Scudding". Metode ini dapat berbahaya jika kapal tidak menjauhi taifun, karena kapal mungkin dapat memasuki pusat taifun.
Karena kipas baling-baling berputar tidak normal maka navigasi dilakukan dengan kecepatan rendah pada metode "scudding". Untuk kapal-kapal penangkap ikan, disarankan tidak memakai metode scudding kecuali bila kapal jauh dari pusat taifun.

4. Hal – hal yang harus diperhatikan pada saat berlayar mendekati Taifun :

- Bila arah angin tidak berubah
Bila kapal berada dijalur taifun, maka kapal ini dapat lari dengan cara menerima angin dan gelombang pada sisi kanan buritan serta berlayar memutar daerah semi lingkaran dan tidak mendekati pusat taifun. Meskipun demikian, bila navigasi menjadi sangat berbahaya karena kuatnya angin dan gelombang maka putarlah kapal sehingga mendapat angin dan gelombang pada 20 sampai 30 derajat pada sisi kanan haluan kapal, kemudian dilakukan metode "heaving to" atau "lie to" untuk menahan gelombang dan angin.
- Bila arah angin berputar kearah kanan
Bila kapal berada didalam zona semi lingkaran yang berbahaya, disarankan untuk berlayar menjauhi pusat taifun dengan cara menerima angin dan gelombang disisi kanan haluan dan bilamana sangat sulit untuk bernavigasi maka lakukan metode "heaving to" dengan menerima angin dan gelombang pada 20 sampai 30 derajat dari sisi kanan haluan.
- Bila arah angin berputar kearah kiri.
Bila kapal berada dalam zona semi lingkaran, cobalah meninggalkan pusat taifun dengan cara Scudding, yaitu menerima angin pada sisi kiri buritan. Bila angin dan gelombang bertambah kuat dan membahayakan kapal maka putarlah kapal dengan menggunakan metode "heaving to" untuk menerima angin dan gelombang di sisi kanan haluan.
- Bila kapal memasuki pusat taifun
Angin akan bertiup dengan arah tidak tetap dan sangat berbahaya karena membuat gelombang triangural. Bila pusat taifun telah berlalu, maka arah angin mungkin dapat berubah kearah sebaliknya, karena itu, siap untuk membelokkan kapal kearah angin setelah taifun berlalu.

5. Prosedur mengolah gerak dalam cuaca buruk :
- Menusuk, yaitu menghadap ke arah angin dan ombak tegak lurus. Kapal berlayar dengan kecepatan minimum dan mengambil ombak dan angin tegak lurus dimuka haluan. Kapal akan menghempas-hempas dengan keras akan tetapi beroleng kekiri dan kanan hanya sedikit.
 - Menyongsong angin dan ombak.
Olah gerak menyongsong angin dan ombak atau mengalun diartikan bahwa kapal membiarkan menghadap ombak dan angin pada ± 3 surat dihaluannya dan mengatur kecepatannya sehingga masih dapat dikemudiakan. Menyongsong dapat dilakukan dengan baik disisi kanan maupun kiri dari lambung haluan kapal. Dengan menyongsong ke arah kanan maka dibiarkan angin/ombak mengenai lambung depan sebelah kiri dan dengan menyongsong ke arah kiri maka angin/ombak mengenai lambung sebelah kanan depan. Olah gerak menyongsong dapat juga dilakukan dengan menyongsong ombak dan angin dengan buritan. Untuk ini maka kapal berlayar mundur dan buritan akan mencari angin. Namun untuk olah gerak ini maka kemudi akan mendapat beban yang besar dari angin dan ombak. Mengemudiakan kapal tidak dapat dilaksanakan karena buritan akan menghadap angin.
 - Membiarkan kapal mengambang tanpa kecepatan. (Menghanyut)
Kapal dibiarkan mengambang di cuaca buruk dan kapal akan mencari posisinya terhadap ombak dan angin sendiri. Bagaimana kapal akan terletak terhadap angin dan ombak tergantung dari letaknya titik layar terhadap titik lateral. Keuntungan dari olah gerak ini adalah kapal tidak mengalami momen kelengkungan yang besar. Kerugian mengolah gerak cara ini ialah kapal akan bergoyang ke kiri-kanan dengan keras. Variasi dari olah gerak ini adalah untuk maju pelan-pelan sekali. Dengan maju pelan-pelan, kemudi akan makan dan lunas lambung samping kapal (sirip lambung) akan berfungsi dan goyangan kapal akan kurang.
 - Menurut arah angin dan gelombang.
Cara olah gerak ini bukan merupakan olah gerak dalam cuaca buruk juga bukan merupakan olah gerak yang baik. Dengan melarikan diri dari angin dan gelombang maka kapal akan sukar dikemudiakan. Kemudi akan terus-menerus diterjang oleh gelombang dan karenanya akan mendapat beban terus menerus. Bila buritan kapal mengayun ke kiri-kanan maka ombak dapat masuk ke bahagian kapal dibelakang. Kecepatan harus disesuaikan karena bila tidak, maka kapal tidak dapat dikemudiakan, dan lebih banyak lagi ombak-ombak akan melewati lambung kapal. Hal yang berbahaya akan terjadi bila kecepatan kapal sesuai dengan kecepatan gelombang dan panjang gelombang sesuai dengan panjang kapal.
6. Pembagian pelayanan – pelayanan kapal secara khusus :
- Pemanduan, adalah pelayanan pandu memberikan bantuan kepada Nahkoda kapal agar navigasi saat melewati alur atau daerah wajib pandu dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancer
 - Penundaan, adalah pelayanan menarik mendorong atau menggandeng kapal yang melakukan gerakan untuk tambat ke atau untuk melepaskan dari dermaga, jetty, trestel, pier, pelampung, dolphin, kapal, dan fasilitas tambat lainnya menggunakan kapal tunda. tidak semua kapal harus menggunakan jasa pelayanan, hanya kapal-kapal dengan kriteria tertentu yang harus menggunakan pelayanan penundaan.
 - Labuh, adalah pelayanan yang diberikan untuk kapal-kapal yang akan menggunakan perairan di kolam pelabuhan untuk menunggu pelayanan tambat ataupun untuk kegiatan lainnya.

- Tambat, adalah pelayanan yang diberikan untuk kapal yang melakukan ikat tali di tambatan atau dermaga untuk melakukan kegiatan Bongkar/Muat atau kegiatan lainnya.

7. Prosedur Pelayanan Pemanduan kapal :

Bagian I

- Perusahaan pelayaran / agent kapal harus memberitahukan secara tertulis atau electronic kepada penyelenggara pemanduan mengenai perkiraan kedatangan kapal (ETA) selambat-lambatnya 24 jam sebelum kapal tiba di Pelabuhan.
- Waktu permohonan penyampaian permintaan pandu sebelum pemanduan dan perubahan/pembatalan pelayanan pemanduan sebagai berikut :
 - Untuk kapal sandar permintaan pelayanan pemanduan minimum 3 jam dan untuk perubahan/pembatalan minimum 2 jam dari waktu permintaan pelayanan
 - Untuk kapal keluar permintaan pelayanan pemanduan minimum 3 jam dan untuk perubahan/pembatalan minimum 2 jam dari waktu permintaan pelayanan.
 - Untuk gerakan tersendiri minimum 3 jam dan untuk perubahan/pembatalan minimum 2 jam dari waktu permintaan pelayanan.
- Permintaan jasa pandu dan tunda diajukan oleh perusahaan pelayaran / agent dengan memakai formulir kepada loket penyelenggara pemanduan sesuai ketentuan.
- Pelayanan kapal berangkat / keluar pelabuhan, perusahaan pelayaran, agent harus mengajukan permintaan pandu ke loket penyelenggara pemanduan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Bagian II

- Kapal berukuran GT 500 atau lebih yang berolah gerak di perairan wajib pandu, wajib memakai jasa pandu.
- Kapal berukuran panjang 70 meter sampai dengan 100 meter dapat ditunda dengan 1 (satu) kapal tunda yang mempunyai daya minimal 800 PK.
- Kapal berukuran panjang lebih dari 100 meter sampai dengan 150 meter, dapat ditunda 2 (dua) kapal tunda dengan jumlah daya 1.600 PK sampai dengan 3.400PK.
- Kapal berukuran panjang lebih dari 150 meter sampai dengan 200 meter, dapat ditunda 2 (dua) kapal tunda dengan jumlah daya 3.400 PK sampai dengan 5.000PK.
- Kapal berukuran panjang lebih dari 200 meter sampai dengan 300 meter, dapat ditunda 3 (tiga) kapal tunda dengan jumlah daya 5.000 PK sampai dengan 10.000PK.
- Kapal berukuran panjang lebih dari 300 meter keatas, dapat ditunda 4 (empat) kapal tunda dengan jumlah daya 10.000 PK
- Pemberian izin bagi orang-orang yang bukan pandu untuk ikutmenumpang kapal tunda, motor pandu, motor kepil hanya diberikan oleh Manager Kepanduan dan Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.

Bagian III

- Urutan prioritas pelayanan kapal masuk/keluar disesuaikan dengan perencanaan penyelenggara pemanduan yang lebih dulu kapal pertama datang dan meminta pelayanan pandu dilayani lebih dulu (First Come First Service).

- Pelayanan pemanduan dilaksanakan dengan kapal yang akan diberangkatkan didahulukan dari kapal masuk/sandar.
 - Pelayanan pemanduan dilaksanakan dalam kondisi dan cuaca aman untuk pelayaran, kondisi dan cuaca aman yang dimaksud adalah :
 - Kecepatan angin kurang dari 20 knots.
 - Khusus di Pelabuhan Banten, Ciwandan, Kecepatan arus kurang dari 4 knots.
 - Tinggi gelombang kurang dari 2 meter.
 - Urutan –urutan prioritas kapal masuk adalah sebagai berikut:
 - Kapal penumpang.
 - Kapal pengangkut BBM.
 - Kapal pengangkut container.
 - Kapal pengangkut hewan/ternak
 - Kapal –kapal yang membawa 9 bahan pokok.
 - Kapal perang RI/kapal perang negara sahabat.
8. Prosedur menerima pandu ke atas kapal :
- Nakhoda bertanggung jawab atas keselamatan Pandu utk naik ke atas kapal.
 - Di Pelabuhan umumnya Pandu naik ke atas kapal melalui Gangway atau tangga Akomodasi yang telah dipersiapkan dengan aman.
 - Di Laut Pandu naik ke kapal melalui :
 - Pilot Ladder (freeboard rendah)
 - Pilot ladder dan Tangga Akomodasi (Jika freeboard > 9 m)
 - Pilot Hoist.
 - Helicopter.
9. Persiapan olah gerak mendekati pilot boat :
- Mengadakan komunikasi melalui radio ketika kapal mendekati stasiun pandu.
 - Kapal Pandu akan mengolah gerak ke laut dan menunggu kapal.
 - Menyiapkan keadaan aman bagi pilot boat yang mendekati lambung kapal.
 - Menjaga keselamatan Pandu untuk naik ke atas kapal.
 - Memberikan Informasi tambahan kepada Pandu :
 - Sisi lambung Pilot Ladder terpasang.
 - Ketinggian ideal Pilot Ladder diatas permukaan air.
 - Kapal akan olah gerak dan menempatkan Pilot boat pada sisi bawah angin.
10. Prosedur pilot jika mendekati pilot station outbound :
- Informasikan posisi pilot ladder.
 - Pandu akan meninggalkan Anjungan dan turun ke tempat Embarkasi.
 - Nakhoda mengolah gerak mempertahankan posisi akhir.
 - Ciptakan sisi bawah angin untuk pilot boat alongside.
 - Pemasangan tangga pandu dan disembarkasi pandu harus dibawah pengawasan perwira yang bertanggung jawab.
 - Putaran Baling-baling harus berhenti selama Pandu berada di sisi lambung kapal dan naik ke pilot boat.
 - Ketika pilot boat telah bebas dari lambung,olah gerak kapal menjauh dari pilotage station.
 - Haluan kapal disesuaikan dengan rencana pelayaran.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Persiapan yang harus dilakukan sebelum berlayar :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencegah dan meringankan pada saat berlayar dalam kondisi cuaca buruk :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Metode – metode berlayar dalam menghadapi cuaca berbadai adalah :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Hal – hal yang harus diperhatikan pada saat berlayar mendekati Taifun :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Prosedur mengolah gerak dalam cuaca buruk :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Pembagian pelayanan – pelayana kapal secara khusus :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
7. Prosedur Pelayanan Pemanduan kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
8. Prosedur menerima pandu ke atas kapal :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

9. Persiapan olah gerak mendekati pilot boat :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
10. Prosedur pilot jika mendekati pilot station outbound :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk
- b. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk :
 - 1) Mengidentifikasi olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk dengan benar
 - 2) Menunjukkan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk dengan benar
 - 3) Melaksanakan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk dengan benar
 - 4) Mengevaluasi olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk dengan benar

- B. Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda :
- 1) Mengidentifikasi prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda dengan benar
 - 2) Menunjukkan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda dengan benar
 - 3) Melaksanakan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda dengan benar
 - 4) Mengevaluasi prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

90 % - 100% = Baik sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan			
4.8. Melaporkan cara olah gerak kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali	Nama :	Tanggal :	
		Kelas :	
Hasil Belajar	PENILAIAN		
	Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat menunjukkan olah gerak kapal saat kondisi cuaca buruk			
2. Siswa dapat melaksanakan prosedur olah gerak kapal pandu dan kapal tunda			
Dicapai melalui:	Komentar Guru:		
❖ Pertolongan guru			
❖ Seluruh kelas			
❖ Kelompok kecil			
❖ Sendiri			

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Genap / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 4)	
Kompetensi Dasar	3.9. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal Long Line pada saat penangkapan	4.9. Melaksanakan cara olah gerak kapal Long Line pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.9.1. Menganalisis persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan</p> <p>3.9.2. Menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting)</p> <p>4.9.1. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan</p> <p>4.9.2. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting)</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.9.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>3.9.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) dengan benar</p> <p>4.9.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>4.9.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Long Line	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p>	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Long Line melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. 	

	<p>b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Long Line; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Long Line. <p>c. Membimbing pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Long Line, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Long Line; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Long Line; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Long Line; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi

6. Alat Tangkap Long Line

Sumber Belajar :

1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan
2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan
3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan
4. Internet
5. Sumber lainnya yang relevan

Asesmen :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja
- d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Genap / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 5)	
Kompetensi Dasar	3.9. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal Long Line pada saat penangkapan	4.9. Melaksanakan cara olah gerak kapal Long Line pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.9.3. Menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling)</p> <p>4.9.3. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling)</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.9.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling) dengan benar</p> <p>4.9.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling) dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Long Line	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Long Line melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. <p>b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Long Line; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Long Line. <p>c. Membimbing pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Long Line, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Long Line; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Long Line; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Long Line; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi 6. Alat Tangkap Long Line <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan

Asesmen :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja
- d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan b. Menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) c. Menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling)	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan b. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) c. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling)	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal long line pada saat penangkapan	<ul style="list-style-type: none">• Prosedur olah gerak kapal long line pada saat penangkapan	C4 C3 C3	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan• Menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting)• Menerapkan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling)	1 2,3,4 5,6	Uraian

Tes Tertulis :

1. Analisislah prosedur persiapan dalam olah gerak kapal longline saat operasi penangkapan !
2. Analisislah prosedur olah gerak kapal longline saat operasi penurunan alat (Setting) !
3. Deskripsikanlah posisi dan tugas saat setting !
4. Deskripsikanlah posisi dan tugas saat setting untuk kapal longline modern !
5. Analisislah prosedur olah gerak kapal longline saat operasi pengangkatan (Hauling) !
6. Deskripsikanlah posisi dan tugas saat hauling !

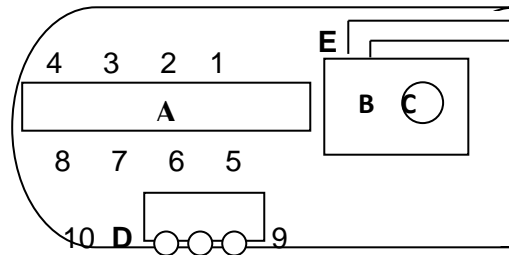
Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

1. Prosedur persiapan dalam olah gerak kapal longline saat operasi penangkapan :
 - Persiapan operasi penangkapan dengan sistem basket dilakukan dengan mengeluarkan alat tangkap (ikatan alat tangkap, pelampung, radio buoy, light buoy, dan tiang bendera) dari gudang penyimpanan alat tangkap dan diletakkan di daerah buritan kapal dimana setting akan dilaksanakan, sedangkan alat bantu penangkapan (ganco ikan, berbagai macam pisau, sikat untuk membersihkan ikan, marlin spike untuk membunuh ikan, dan lain sebagainya) diletakan di bagian haluan kapal dimana hauling akan dilakukan.
 - Persiapan operasi penangkapan dengan sistem boks dengan mengeluarkan tali cabang, tali pelampung dan pelampung dari gudang tempat penyimpanan , sedangkan persiapan alat bantu seperti yang dilakukan pada sistem basket.
 - Persiapan operasi penangkapan dengan sistem drum sama dengan persiapan sistem boks
 - Persiapan sistem blong dilakukan dengan mengeluarkan blong dari gudang penyimpanan. Pada prinsipnya penyiapan alat bantu sama pada semua sistem.
 - Menjelang dilakukan setting umpan dikeluarkan dari gudang beku yaitu 2 jam samapi dengan 4 jam menjelang setting umpan harus sudah berada di buritan kapal, sehingga pada waktu setting umpan sudah mencair dan mudah dipasang pada pancing.
2. Prosedur olah gerak kapal longline saat operasi penurunan alat (Setting) :
 - Setting adalah penurunan alat tangkap, rawai tuna diturunkan di buritan kapal . Berikut ini cara penurunan alat tangkap secara berturut-turut dimulai dari : menurunkan bendera tanda , radio buoy, pelampung , tali pelampung, umpan bersamaan dengan tali cabang sampai dengan pelampung lagi, demikian seterusnya sampai dengan semua alat tangkap diturunkan, kemudian diikuti dengan radio buoy dan tiang bendera.
 - Kapal meninggalkan alat tangkap dengan cara berlayar menuju ke arah datangnya angin sampi dengan jarak tertentu, dengan pertimbangan kecepatan angin dan lamanya alat tangkap di dalam air (Misalnya kecepatan angin 1m/det (3,9mil/jam) dan lama alat tangkap di dalam air 5 jam, maka kapal akan menjauhi tiang bendera sejauh 9,7 mil).
 - Haluan kapal pada saat setting sebaiknya mengikuti angin atau arus tergantung mana yang lebih memberikan pengaruh terhadap haluan kapal , biasanya angin atau arus diletakan lebih kurang 33,5o sampai dengan 45 o ke arah kiri dari arah buritan kapal. Sehingga pada saat hauling angin atau

arus berasal dari arah haluan, dengan demikian kapal akan lebih mudah dikemudikan. Kecepatan kapal pada saat setting berkisar antara 5 sampai dengan 7 knot tergantung dari kecepatan penurunan alat, kecepatan penurunan alat tangkap rawai tuna berkisar antara 4 pancing per menit sampai dengan 6 pancing per menit.

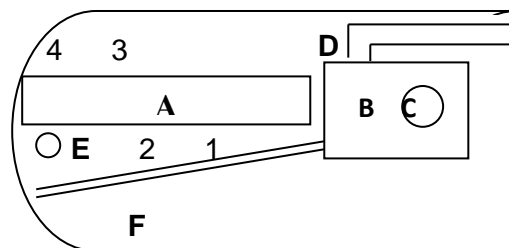
3. Posisi dan tugas saat setting :



Ket. :
 A : Meja setting
 B : Lines box
 C : Line arranger
 D : Pelampung
 E : Conveyor belt

No	Tugas
1	Menyiapkan basket
2	Merangkai basket
3	Memasang umpan
4	Melempar tali cabang
5	Menyiapkan pelampung (dari no. 9)
6	Menyambung pelampung dengan tali pelampung
7	Merangkai tali pelampung dengan tali utama
8	Melempar tali utama
9	Menyediakan pelampung
10	Melempar pelampung

4. Posisi dan tugas saat setting untuk kapal longline modern :



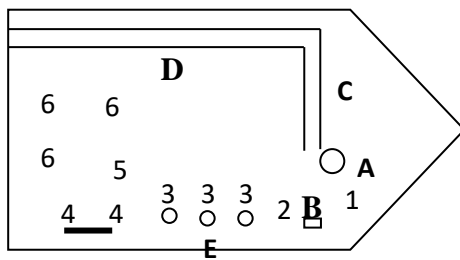
Ket. :
 A : Slow conveyor belt
 B : Lines box
 C : Line arranger
 D : Conveyor belt
 E : Branch line attachment machine
 F : Main line pay-out machine

No	Tugas
1	Memasang pelampung pada tali pelampung
2	Memasang tali pelampung pada tali utama
3	Memasang umpan pada mata pancing
4	Melempar tali cabang

5. Prosedur olah gerak kapal longline saat operasi pengangkatan (Hauling) :

Saat tiba waktu hauling, radar akan mencari posisi alat tangkap dengan mencari sinyal yang dikeluarkan oleh radio buoy. Penarikan pancing dimulai dari pengangkatan pelampung bendera dan radio buoy, lalu memasukkan tali utama ke dalam line hauler untuk kemudian ditarik dan digulung. Kecepatan penarikan ini ditentukan oleh hasil tangkapan dan keadaan cuaca, umumnya 3 menit per pancing. Sudut penarikan tali utama terhadap garis lunas kapal adalah sekitar 150 – 450. Tali utama, tali cabang, dan tali pelampung digulung dan disusun kembali secara teratur ke dalam basket atau lines box. Pelampung dan mata pancing dikumpulkan dan disusun kembali hingga rapi. Hasil tangkapan yang diperoleh segera ditangani untuk mempertahankan kesegarannya. Proses hauling ini umumnya berlangsung selama 10 – 13 jam.

6. Posisi dan tugas saat hauling :



Ket. :

- A : Line hauler
- B : Side roller
- C : Slow conveyor belt
- D : Conveyor belt
- E : Bran reel

No	Tugas
1	Mengontrol <i>line hauler</i>
2	Melepas tali cabang dari tali utama
3	Menggulung tali cabang
4	Mengangkat hasil tangkapan
5	Melepas pancing dan tali cabang dari hasil tangkapan
6	Menangani hasil tangkapan

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Prosedur persiapan dalam olah gerak kapal longline saat operasi penangkapan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Prosedur olah gerak kapal longline saat operasi penurunan alat (Setting) :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Posisi dan tugas saat setting :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Posisi dan tugas saat setting untuk kapal longline modern :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Prosedur olah gerak kapal longline saat operasi pengangkatan (Hauling) :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

6. Posisi dan tugas saat hauling :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan
- b. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting)
- c. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling)

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				C				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan :
 - 1) Mengidentifikasi persiapan olah gerak kapal longline dengan benar
 - 2) Mengidentifikasi daerah penangkapan kapal longline dengan benar
 - 3) Menunjukkan persiapan olah gerak kapal longline dengan benar
 - 4) Menunjukkan olah gerak kapal longline setelah operasi penangkapan dengan benar
- B. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) :
 - 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) dengan benar
 - 2) Menunjukkan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) dengan benar
 - 3) Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) dengan benar
 - 4) Mengevaluasi cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting) dengan benar

- C. Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling) :
- 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling) dengan benar
 - 2) Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling) dengan benar
 - 3) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan hasil tangkapan dengan benar
 - 4) Melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan hasil tangkapan dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

90 % - 100% = Baik sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan			
Hasil Belajar		PENILAIAN	
		Kurang Baik	Baik
4.9. Melaksanakan cara olah gerak kapal long line pada saat penangkapan		Nama :	
		Tanggal :	
		Kelas :	
1. Siswa dapat menunjukkan persiapan olah gerak kapal longline pada saat penangkapan			
2. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat penurunan alat (Setting)			
3. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal longline pada saat pengangkatan (Hauling)			
Dicapai melalui:		Komentar Guru:	
<input type="checkbox"/>	❖ Pertolongan guru		
<input type="checkbox"/>	❖ Seluruh kelas		
<input type="checkbox"/>	❖ Kelompok kecil		
<input type="checkbox"/>	❖ Sendiri		

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Genap / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 4)	
Kompetensi Dasar	3.10. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan	4.10. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.10.1. Menganalisis persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan</p> <p>3.10.2. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting)</p> <p>4.10.1. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan</p> <p>4.10.2. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting)</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.10.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>3.10.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting) dengan benar.</p> <p>4.10.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>4.10.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting) dengan benar.</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Trawl	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Trawl melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. 	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja		

	<p>b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Trawl; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Trawl. <p>c. Membimbing pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Trawl, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Trawl; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Trawl; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Trawl; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi 6. Alat Tangkap Trawl

	<p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
<p>Asesmen :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio 	

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Genap / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 5)	
Kompetensi Dasar	3.10. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan	4.10. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.10.3. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)</p> <p>3.10.4. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)</p> <p>4.10.3. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)</p> <p>4.10.4. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.10.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing) dengan benar</p> <p>3.10.4. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) dengan benar</p> <p>4.10.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing) dengan benar</p> <p>4.10.4. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Trawl	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Trawl melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; 	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja		

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. <p>b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Trawl; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Trawl. <p>c. Membimbing pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Trawl, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Trawl; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Trawl; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Trawl; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi 6. Alat Tangkap Trawl

	<p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
<p>Asesmen :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio 	

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan b. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting) c. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing) d. Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan b. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting) c. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing) d. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur olah gerak kapal trawl pada saat penangkapa 	C4	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan 	1	Uraian
			C3	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting) 	2,3	
			C3	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing) 	4,5	
			C3	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) 	6,7	

Tes Tertulis :

- Analisislah persiapan dalam olah gerak kapal Trawl saat operasi penangkapan !
- Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal longline saat operasi penurunan jaring (Setting) dengan sistem *Stren Trawl* !
- Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal longline saat operasi penurunan jaring (Setting) dengan sistem *Double Rig Trawl* !
- Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal longline saat operasi penghelaan jaring (Towing) dengan sistem *Stren Trawl* !
- Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal longline saat operasi penghelaan jaring (Towing) dengan sistem *Double Rig Trawl* !
- Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal longline saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) dengan sistem *Stren Trawl* !
- Deskripsikanlah prosedur olah gerak kapal longline saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) dengan sistem *Double Rig Trawl* !

Kunci Jawaban Soal :

Tes Tertulis :

- Prosedur persiapan dalam olah gerak kapal Trawl saat operasi penangkapan :
 - Membuka boom masing-masing kekanan dan kekiri, kemudian dikaitkan sehingga boom pada posisinya.
 - Melewatkan warp pada block yang berada diujung boom yang telah dihubungkan dengan winch trawl.
 - Menyiapkan kedua otter board pada kedua sisi kapal

- Menurunkan jaring atau alat tangkap dari tempatnya dan menghubungkannya dengan otter board masing-masing.
 - Menghubungkan dua pasang otter board dengan warp.
 - Memasang stopper hook pada posisinya di sisi kiri dan di sisi kanan kapal.
 - Memasang try net pada posisinya.
2. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi penurunan jaring (Setting) dengan sistem *Stren Trawl* :
- Kapal bergerak dengan kecepatan 4 knot – 5,5 knot dan trawl winch dihidupkan
 - Diperintahkan untuk menurunkan jaring (lego), maka alat tangkap diturunkan yaitu dimulai dari bagian kantong sampai dengan pemberat dan pelampung di dalam air
 - Kemudian net pendant diharea sampai dengan joining wire terharea semua
 - Joining wire dihubungkan dengan otter pendant sampai dengan otter board tertarik joining wire.
 - Kemudian otter board dilepas dari tempat gantungan dan diharea sampai dengan otter board berada di dalam air
 - Otter board ditahan sebentar (\pm 5menit) sampai dengan terlihat bahwa otter board terbuka sempurna
 - Kemudian warp diharea dari drum trawl winch sesuai dengan kedalaman perairan .
 - Kemudian pengikat drum dikencangkan pengikatnya dan trawl winch dimatikan.
 - Sesuaikan kecepatan kapal sehingga menjadi antara 2,5 knot sampai dengan 3 knot
3. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi penurunan jaring (Setting) dengan sistem *Double Rig Trawl* :
- ABK menempati posisi masing-masing setelah mendapat perintah setting dimulai dari perwira atau nakhoda
 - Kapal melaju dengan kecepatan antara 4 – 5 knotan
 - Setelah diperintahkan lego jaring, maka ABK yang bertugas menurunkan kantong melempar kantong tersebut, ini dilakukan bersamaan antara jaring kiri dan kanan.
 - Warp diharea sehingga jaring beserta otter board berada di dalam air, kemudian tahan warp sebentar (\pm 5 menit) sehingga otter board terbuka dan jaring nampak pula terbuka dengan sempurna. Jaring kiri maupun kanan diharea bersamaan dan panjang warp yang diharea juga sama.
 - Kemudian warp diharea sesuai dengan kedalaman (4 -6 kali kedalaman)
 - Warp dikencangkan pengikatnya dan kecepatan kapal disesuaikan sehingga menjadi 2,5 – 3knot)
 - Try net (testo) diturunkan dengan panjang warpanya lebih pendek 25 meter dibandingkan dengan warp jaring utama. Alat ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya udang di dasar perairan, jika ada udang yang tertangkap try net maka kemungkinan akan memperoleh hasil tangkapan udang
 - Trawl winch dimatikan dan dilanjutkan dengan towing
4. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi penghelaan jarring (Towing) dengan sistem *Stren Trawl* :
- Jika pada saat towing terjadi penambahan kedalaman maka warp harus diharea kembali sesuai dengan kedalaman, dan sebaliknya jika kedalamannya semakin dangkal maka warp harus ditarik sehingga sesuai dengan kedalaman

- Jika pada dasar perairan ada tonjolan (gundukan) yang lebih tinggi dari dasar perairan maka warp harus ditarik sehingga gundukan tadi terlewati, kemudian warp diharea kembali sesuai dengan kedalaman. Atau ditambah kecepatan jika mungkin sampai tonjolan terlewati. Jika tidak dilakukan jaring akan tersangkut dan akan robek atau putus sehingga jaring tersebut hilang.
 - Selama towing fish finder harus selalu diawasi, sehingga bila terjadi perubahan keadaan dasar maka dapat segera diambil tindakan
 - Pada saat towing jangan sampai hasil tangkapan di dalam kantong terlalu banyak, sehingga dapat menyebabkan ikan hasil tagkapan utama rusak akibat tertindih ikan-ikan dan biota-biota laut lainnya
5. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi penghelaan jarring (Towing) dengan sistem *Double Rig Trawl* :
Yang perlu diperhatikan selama towing adalah sama dengan stern trawl tetapi ada tambahan yaitu : jika memutar pada perairan yang dangkal dan sempit, sebaiknya otter board dan jaring ditarik hingga berada pada ujung out rriger, jika tidak ada kemungkinan alat tangkap kiri dan kanan saling membelit atau masuk ke dalam baling-baling, setelah berubah haluan dan keadaan sudah aman jaring di turunkan kembali.
6. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) dengan sistem *Stren Trawl* :
- Diperintahkan oleh perwira atau nahkoda untuk melakukan hauling
 - Trawl winch dinyalakan dan pengikat drum trawl winch dikendorkan dan kecepatan kapal diturunkan menjadi ± 2 knot
 - Kemudian warp dihibob (ditarik) sampai dengan otter board kemudian otter board di lepas dan dipasang pada pengantungnya.
 - Joining wire dihibob sampai dengan net pendant tergulung pada drum.
 - Pengikat drum dikencangkan dan dilepas dari perputaran trawl winch.
 - Dengan menggunakan tali salang (mako) badan jaring diikat dan ditarik menggunakan sling, sampai dengan kantong naik keatas dek.
 - Kantong dibuka tali pengikatnya pada bagian ujung belakang, kemudian pada bagian depan kantong diikat dan ditarik ke atas sehingga ikan hasil tangkapan yang ada dikantong tertumpah ke atas dek.
 - Setelah ikan tertumpah di atas dek ujung kantong diikat kembali sehingga siap untuk diseting
7. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) dengan sistem *Double Rig Trawl* :
- ABK yang bertugas di winch utama akan membunyikan bel satu kali untuk memberitahukan kepada nahkoda atau perwira jaga yang bertugas.
 - Kemudian nahkoda atau perwira jaga akan memberikan perintah jaring ditarik atau diangkat, kecepatan kapal diturunkan ± 2 knot, winch utama dihidupkan
 - Kemudian warp ditarik sehingga mulai tergulung sedikit demi sedikit, ABK pemegang winch utama mengatur kecepatan penarikan antara jaring kiri dan kanan sehingga otter board sampai keujung rig secara bersamaan
 - Kemudian ABK yang petugas mengait lizy line, kemudian tali tersebut dililitkan pada kapstan untuk menarik tali tersebut, sehingga tali tersebut tertarik hingga kantong jaring berada di sisi lambung kanan maupun kiri , stopper dipasang sehingga jaring beserta otter board tertahan di ujung rig
 - Setelah itu bagian depan kantong sedikit dibelakang API diangkat dengan menggunakan hook ke atas dek.

- Kantong yang sudah di atas deck dibuka dengan cara menarik tali pengikatnya, sehingga semua isi kantong akan keluar diatas gladak
- Kemudian kantong ditarik kebelakang untuk diikat kembali dan siap diturunkan kembali diturunkan kembali.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Prosedur persiapan dalam olah gerak kapal Trawl saat operasi penangkapan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
2. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi penurunan jaring (Setting) dengan sistem *Stren Trawl* :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi penurunan jaring (Setting) dengan sistem *Double Rig Trawl* :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi penghelaan jarring (Towing) dengan sistem *Stren Trawl* :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi penghelaan jarring (Towing) dengan sistem *Double Rig Trawl* :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) dengan sistem *Stren Trawl* :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
7. Prosedur olah gerak kapal Trawl saat operasi pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) dengan sistem *Double Rig Trawl* :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan
- b. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting)
- c. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)
- d. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :

Kelas :

T o p i k :

No	Nama	A				B				C				D				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan :
 - 1) Mengidentifikasi persiapan olah gerak kapal Trawl dengan benar
 - 2) Mengidentifikasi daerah penangkapan kapal Trawl dengan benar
 - 3) Menunjukkan persiapan olah gerak kapal Trawl dengan benar
 - 4) Menunjukkan olah gerak kapal Trawl setelah operasi penangkapan dengan benar
- B. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting):
 - 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting)
 - 2) Menunjukkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting)
 - 3) Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting)
 - 4) Mengevaluasi cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting)

- C. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing):
 - 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)
 - 2) Menunjukkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)
 - 3) Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)
 - 4) Mengevaluasi cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)
- D. Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) :
 - 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)
 - 2) Menunjukkan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)
 - 3) Melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)
 - 4) Mengevaluasi cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

- 90 % - 100% = Baik sekali
- 80 % - 89 % = Baik
- 70 % - 79 % = Cukup
- 0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan				
4.10. Melaksanakan cara olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan		Nama : Tanggal : Kelas :		
Hasil Belajar		PENILAIAN		
		Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat menunjukkan persiapan olah gerak kapal Trawl pada saat penangkapan				
2. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penurunan jaring (Setting)				
3. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat penghelaan jaring (Towing)				
4. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal Trawl pada saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling)				
Dicapai melalui:		Komentar Guru:		
	❖ Pertolongan guru			
	❖ Seluruh kelas			
	❖ Kelompok kecil			
	❖ Sendiri			

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Genap / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 6)	
Kompetensi Dasar	3.11. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	4.11. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK :</p> <p>3.11.1. Menganalisis persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan</p> <p>3.11.2. Menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting)</p> <p>4.11.1. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan</p> <p>4.11.2. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting)</p> <p>Tujuan :</p> <p>3.11.1. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menganalisis persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>3.11.2. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) dengan benar</p> <p>4.11.1. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat menunjukkan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan dengan benar</p> <p>4.11.2. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Purse Seine	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	<p>1. Pendahuluan/ Kegiatan awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p>	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Purse Seine melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. 	

	<p>b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Purse Seine; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Purse Seine. <p>c. Membimbing pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Purse Seine, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Purse Seine; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Purse Seine; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Purse Seine; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi

	<p>6. Alat Tangkap Purse Seine</p> <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan
<p>Asesmen :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio 	

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Rembang	
Mata Pelajaran	: Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	
Kelas	: XI	
Semester / Tahun Pelajaran	: Genap / 2021 – 2022	
Alokasi Waktu	: 3 JP (Pertemuan 7)	
Kompetensi Dasar	3.11. Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	4.11. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan
Tujuan Pembelajaran	<p>IPK : 3.11.3. Menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) 4.11.3. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling)</p> <p>Tujuan : 3.11.3. Melalui proses diskusi, peserta didik dapat menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) dengan benar 4.11.3. Melalui proses unjuk kerja, peserta didik dapat melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) dengan benar</p>	
Materi Pembelajaran	1. Prosedur olah gerak kapal Purse Seine	
Model : Direct Instruction	Langkah Pembelajaran :	
Produk : Menyelesaikan Permasalahan pada LK	1. Pendahuluan/ Kegiatan awal a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional; c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	
Deskripsi : Penugasan, Demonstrasi, Unjuk Kerja	2. Kegiatan Inti a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari; • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan; • Guru menyampaikan materi prosedur olah gerak kapal Purse Seine melalui tayangan video yang disertai dengan keterangan guru; • Siswa mencermati uraian yang disampaikan oleh guru. b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan olah gerak kapal Purse Seine; • Siswa mengamati guru dalam mendemonstrasikan olah gerak kapal Purse Seine. c. Membimbing pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dalam kelas; • Memacu siswa dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab tentang hal – hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran; 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan olah gerak kapal Purse Seine, serta yang belum bisa bertanya kepada teman maupun gurunya; • Membimbing siswa dalam melaksanakan olah gerak kapal Purse Seine; • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam praktek, serta mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. <p>d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada masing – masing kelompok; • Membimbing siswa untuk membandingkan hasil prakteknya dengan kelompok lain; • Membimbing siswa dalam menyimpulkan hal – hal terpenting dalam melaksanakan olah gerak kapal Purse Seine; • Siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan; • Siswa menjelaskan hasil melaksanakan olah gerak kapal Purse Seine; • Siswa dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan pada latihan soal. <p>e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa yang belum menguasai maupun yang sudah menguasai materi, dengan tingkatan yang berbeda ; • Guru membimbing siswa yang belum menguasai materi, sampai dengan bisa dibantu oleh siswa yang sudah menguasai materi. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh; b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; c. merencanakan kegiatan tindak lanjut; d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
<p>Alat , Bahan dan Media : Sumber Belajar :</p>	<p>Alat , Bahan dan Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. LCD 4. Komputer 5. Simulator Navigasi 6. Alat Tangkap Purse Seine <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diktat: Nautika Kapal Penangkap Ikan 2. Buku Siswa: Pelayaran kapal Perikanan 3. Modul : Olah Gerak Kapal Penangkap Ikan 4. Internet 5. Sumber lainnya yang relevan

Asesmen :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Penugasan dan Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian Kinerja
- d. Portofolio : Lembar Penilaian Portofolio

Mengetahui
WKS 1

Rembang, Juli 2020

Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

Lampiran :

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan penilaian Autentik berupa portofolio yang terdiri dari : Penilaian Kinerja dan Tes tertulis

1. Teknik Penilaian Kinerja

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap
• Tes Kinerja	• Rubrik penilaian kinerja
• Tes Tertulis	• Tes Uraian
• Portofolio	• Lembar Portofolio

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Sikap dan perilaku dalam pembelajaran b. Menilai sikap dan perilaku diri sendiri c. Menilai sikap dan perilaku teman	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menganalisis persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan b. Menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) c. Menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling)	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan b. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) c. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling)	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi
4.	Portofolio	Asesmen	Ketercapaian IPK

B. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi – Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan 	C4	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan 	1,2 3	Uraian
			C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) 	4,5, 6	
			C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) 	7	

Tes Tertulis :

1. Analisislah persiapan dalam olah gerak kapal purse seine saat operasi penangkapan !
2. Deskripsikanlah hal – hal yang harus diperhatikan dalam operasi penangkapan dengan purse seine !
3. Deskripsikanlah beberapa tanda-tanda kemungkinan adanya gerombolan ikan !
4. Analisislah prosedur olah gerak kapal purse seine dengan metode mengumpulkan ikan !
5. Analisislah prosedur olah gerak kapal purse seine dengan metode mengejar gerombolan ikan !
6. Analisislah prosedur olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) !
7. Analisislah prosedur olah gerak kapal purse seine saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) !

Kunci Jawaban Soal :**Tes Tertulis :**

1. Prosedur persiapan dalam olah gerak kapal purse seine saat operasi penangkapan :
 - Penyusunan alat tangkap sebelum kapal purse seiner (kapal penangkap ikan dengan purse seine) merupakan pekerjaan yang harus dikerjakan.
 - Penyusunan jaring di atas dek kapal biasanya disusun pada : samping kiri, samping kanan, atau buritan kapal.
 - Penempatan alat tangkap di atas kapal ini disesuaikan arah putaran baling-baling kapal.
 - Pada kapal dengan baling-baling kapal putar kiri (dilihat dari buritan kapal) biasanya pukat cincin diletakan di sisi kiri, pada kapal dengan baling-baling putar kanan alat tangkap diletakan di sisi kanan kapal, sedangkan penyusunan di buritan kapal dapat dilakukan pada kapal baling-baling putar kiri maupun kanan.
2. Operasi penangkapan dengan purse seine perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - Arah angin, yaitu jaring harus di atas, maksudnya jaring berada dimana arah angin datang sedangkan kapal penangkap berada setelah alat tangkap. Sehingga kapal tidak akan masuk ke dalam lingkaran purse seine, sebab kapal lebih cepat terbawa angin dibandingkan dengan alat tangkap.
 - Arah arus, kebalikan dari arah angin, yaitu kapal harus berada di atas arus sehingga alat tangkap tidak hanyut di bawah kapal, sehingga menyulitkan penarikan alat tangkap ke atas dek kapal.
 - Arah pergerakan gerombolan ikan. Jaring harus menghadang arah pergerakan gerombolan ikan sehingga ikan yang telah dilingkari tidak dapat meloloskan diri. Jaring ditur unkan di depan gerombolan ikan sehingga setelah selesai setting kapal berada di belakang gerombolan ikan.
 - Arah datangnya sinar matahari. Operasi penangkapan pada siang hari harus memperhatikan arah datangnya sinar matahari, sebab bila penempatannya tidak sesuai maka gerombolan ikan akan memencar sehingga operasi penangkapan tidak berhasil. Terhadap datangnya sinar matahari alat tangkap harus diletakan sesuai dengan datangnya sinar matahari dan kapal berada berlawanan dengan datangnya sinar matahari.
 - Panjang Jaring. Panjang jaring berarti luas area pelingkar. Pada saat pelingkar, semakin besar haluan kapal berarti area pelingkar akan semakin luas yang berarti membutuhkan jaring yang semakin panjang. Jarak minimal jaring dengan gerombolan ikan adalah 50 meter.

3. Beberapa tanda-tanda kemungkinan adanya gerombolan ikan adalah :
 - Terlihatnya kelompok burung laut yang terbang berputar-putar, menukik dan menyambar-nyambar permukaan air.
 - Adanya buih-buih atau riakan air di permukaan laut dapat disebabkan gerakan gerombolan ikan besar yang sedang mengejar dan memangsa ikan-ikan kecil yang berada di dekat permukaan air. Buih-buih atau riakan air tersebut berpindah-pindah sesuai dengan pergerakan ikan.
 - Keberadaan lumba-lumba – walau tidak pasti - mengindikasikan adanya gerombolan ikan. Hal ini dikarenakan mangsa lumba –lumba adalah beberapa jenis ikan yang juga merupakan tujuan penangkapan jaring lingkaran.
 - Ikan yang melompat-lompat ke permukaan laut jelas menandakan keberadaan ikan.
 - Perbedaan warna air laut yang dimaksud disini apabila di permukaan laut tampak ada warna yang lebih gelap/pekat yang luasnya mencakup beberapa puluh meter dibandingkan dengan warna air disekelilingnya.

4. Prosedur olah gerak kapal purse seine dengan metode mengumpulkan ikan :
 - Kapal mencari daerah penangkapan yang diperkirakan banyak terdapat ikan termasuk memeriksa rumpon-rumpon yang ditaruh permanen.
 - Setelah mendapat lokasi penangkapan disekitar rumpon, rakit rumpon diikat pada kapal (pada beberapa kapal rumpon permanen ditarik ke atas kapal dan diganti dengan rumpon besar baru yang dibawa).
 - Kapal segera labuh jangkar untuk menunggu malam.
 - Menjelang sore hari, lampu-lampu besar segera dinyalakan untuk menarik ikan-ikan berkumpul disekitar rumpon sampai dini hari (umumnya setting dilakukan pada pagi hari)
 - Menjelang pagi sebelum matahari terbit, proses persiapan setting mulai dilakukan.
 - Lampu pompa minyak tanah (petromaks) dinyalakan satu persatu dan ditaruh di atas rakit.
 - Rumpon besar ditarik dan diganti rumpon kecil atau rumpon permanen ditarik dan disisakan kurang lebih 15 – 20 meter untuk kemudian ditenggelamkan kembali.
 - Rakit pompa minyak tanah perlahan-lahan diturunkan ke laut dengan dijaga oleh 2 – 3 orang juru arus. Dengan tali, rumpon kecil diikatkan pada rakit pompa minyak tanah.
 - Tali ris dan tali kerut depan diikatkan pada tongkat tanda.
 - Lampu besar dipadamkan.
 - Mesin utama kapal dihidupkan.
 - Jangkar ditarik menggunakan gardan.
 - Roller segera dipasang pada dudukannya.
 - Kapal perlahan-lahan bergerak menjauhi rakit lampu pompa minyak tanah dan rumpon untuk mengambil posisi pelingkar.
 - Nakhoda memberikan aba-aba kepada juru tanda yang membawa tongkat tanda yang telah diikatkan tali ris atas dan tali kerut depan untuk meloncat ke laut sebagai titik awal setting atau pelingkar. Kecepatan kapal sedang antara 6 – 8 knot tergantung dari kekuatan mesin utama.
 - Bersamaan dengan melajunya kapal, bagian-bagian jaring mulai turun ke laut. Agar proses penurunan jaring lingkaran berlangsung cepat, lancar dan untuk menghindari kemungkinan terbelit atau tersangkutnya bagian-bagian jaring maka beberapa petugas membantu dan mengawasi proses penurunan tersebut.

- Dengan panduan lampu pada rakit dan tongkat tanda, nakhoda memperkirakan derajat haluan kapal. Menjelang mendekati lampu tanda atau titik akhir, kapal dipercepat maksimal agar proses penurunan alat tangkap segera selesai sebelum ikan melarikan diri.
 - Beberapa meter sebelum titik akhir, kecepatan kapal di netralkan hingga kapal melaju dengan sisa tenaga. Pada beberapa kapal ketika benar-benar mendekati titik akhir, mesin kapal diputar balik agar kapal tiba-tiba berhenti pada kecepatan tinggi. Hal ini tergantung dari teknik yang biasa dilakukan oleh masing-masing nakhoda.
 - Ketika kapal mencapai titik akhir juru tanda yang memberikan tongkat tanda petugas maka proses penurunan jaring lingkaran telah selesai.
5. Prosedur olah gerak kapal purse seine dengan metode mengejar gerombolan ikan :
- Kapal mencari adanya gerombolan ikan yang naik ke permukaan air. Hal ini biasanya terlihat pada pagi antara jam 07.00 sampai 10.00 atau sore hari antara jam 15.00 – 17.30 ketika sinar matahari tidak terlalu terik.
 - Beberapa anak buah kapal menempati posisi yang cukup tinggi seperti di atas anjungan untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas untuk mencari tanda-tanda adanya gerombolan ikan.
 - Bila telah ditemukan adanya gerombolan ikan maka kapal dengan cepat akan segera mendekati.
 - Anak buah kapal segera bersiap di posisinya masing-masing sama seperti pada mengumpulkan gerombolan ikan.
 - Kapal semakin mendekat untuk mengetahui beberapa informasi seperti: arah renang, kedalaman perairan, jenis ikan, kecepatan renang, tingkah laku ikan, kepadatan (densitas) dan besarnya gerombolan ikan tersebut. Jarak terdekat dengan gerombolan ikan yang masih memungkinkan adalah 50 meter untuk menghindari kemungkinan ikan ketakutan dan kabur. Selain itu perlu juga diketahui arah arus, angin dan matahari.
 - Setelah itu segera ditentukan titik awal penurunan jaring.
 - Kapal melakukan olah gerak untuk mengambil posisi untuk bersiap melakukan pelingkar.
 - Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan pelingkar: Prinsip pelingkar gerombolan adalah menghadang arah renang ikan. Diameter pelingkar minimal 50 meter dengan gerombolan ikan sebagai porosnya. Kecepatan kapal maksimal agar pelingkar dapat segera diselesaikan.
 - Proses penurunan alat tangkap sama dengan metode mengumpulkan gerombolan ikan.
6. Prosedur olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) :
- Ujung-ujung tali ris (atas dan bawah) disatukan dengan tali kerut , kemudian diberi pelampung tanda dan pelampung tersebut di bawa terjun kelaut oleh seorang anak buah kapal (ABK), pada kapal yang beroperasi dengan dua kapal ujung tersebut di bawa oleh kapal yang tidak membawa alat tangkap dan kapal yang satunya membawa alat tangkap.
 - Setelah itu maka kapal penangkap akan melingkari gerombolan ikan dimulai dengan menurunkan : jaring, pelampung, pemberat, dan cincin, menuju ke arah pelampung tanda atau kapal pembawa ujung jaring awal, bagi purse seine yang dioperasikan dengan dua buah kapal. Kapal dengan baling-baling putar kanan maka arahpelingkar jaring ke arah kanan dan sebaliknya kapal dengan balin-baling putar kiri pelingkar jaring ke arah kiri

- Pada saat pelingkar sudah selesai maka ujung jaring yang satu dinaikan ke kapal penangkap dan selanjutnya tali kerut ditarikk hingga cincinnya terkumpul demikian juga jaring bagian bawah sudah terkumpul menjadi satu di atas dek. Dengan demikian ikan-ikan sudah terkurung di dalam jaring.
7. Prosedur olah gerak kapal purse seine saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) :
- Petugas yang telah memegang tongkat tanda segera melepas tali ris dan tali kerut depan. Tali kerut depan dan belakang dilewatkan ke roller sebelum diserahkan ke 2 orang petugas gardan.
 - Kedua petugas gardan menerima tali kerut tersebut dan melilitkan pada gardan. Dengan aba-aba dari petugas B di dekat side roller, petugas gardan melakukan penarikan tali kerut secara bersama-sama untuk menutup arah renang vertikal ikan. Penarikan tali kerut depan dan belakang dilakukan dengan putaran yang sama agar tidak terlalu berat.
 - Ketika cincin-cincin hampir mencapai side roller, petugas B memberikan tanda agar penarikan dihentikan.
 - Tali kerut dikaitkan ke stopper agar tidak kembali tenggelam.
 - Side roller dan 2 roller lainnya dilepaskan dari dudukannya.
 - Pengangkatan cincin-cincin ke atas kapal dilakukan oleh beberapa awak kapal secara bersama-sama. Pada beberapa kapal lainnya, pengangkatan cincin dilakukan dengan menggunakan boom.
 - Setelah cincin terangkat maka bagian bawah jaring telah tertutup dan berbentuk kerucut.
 - Pada metode mengumpulkan gerombolan ikan, rakit pompa minyak tanah, rumpon dan para juru arus segera naik ke kapal.
 - Kemudian dilakukan penarikan badan jaring yang dimulai dari tali ris atas (pelampung) bersamaan secara perlahan-lahan oleh seluruh awak kapal.
 - Posisi kapal dijaga dengan melakukan olah gerak untuk selalu berada di atas arah arus sehingga badan jaring yang masih berada di dalam air tidak masuk ke bagian bawah (lambung) kapal atau tersangkut pada baling-baling (propeller).
 - Badan jaring ditarik hingga hanya tersisa ruang yang dirasa cukup (bagian kantong pada jaring yang memiliki kantong) untuk menampung ikan hasil tangkapan.
 - Tali ris atas dibagian kantong diikatkan ke boom untuk menahan berat ikan hasil tangkapan.
 - Kemudian ikan mulai dinaikan ke kapal dengan menggunakan serokan (caduk). Untuk serokan besar digerakkan dengan boom sedang serokan kecil menggunakan tenaga manusia.
 - Setelah semua ikan terangkat, jaring diangkat dan disusun beramai-ramai pada setengah bagian kapal ke arah belakang, siap untuk digunakan kembali.

Rubrik Penilaian :

Tes Tertulis :

1. Prosedur persiapan dalam olah gerak kapal purse seine saat operasi penangkapan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

2. Operasi penangkapan dengan purse seine perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Jika menjawab 4 – 5 jawaban dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 3 jawaban dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 jawaban dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 jawaban dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
3. Beberapa tanda-tanda kemungkinan adanya gerombolan ikan adalah :
 - 1) Jika menjawab 4 – 5 jawaban dengan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab 3 jawaban dengan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab 2 jawaban dengan benar skor 2
 - 4) Jika menjawab 1 jawaban dengan benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
4. Prosedur olah gerak kapal purse seine dengan metode mengumpulkan ikan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
5. Prosedur olah gerak kapal purse seine dengan metode mengejar gerombolan ikan :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
6. Prosedur olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0
7. Prosedur olah gerak kapal purse seine saat pengangkatan alat dan hasil tangkapan (Hauling) :
 - 1) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan benar skor 4
 - 2) Jika menjawab dengan lengkap, tidak runut dan benar skor 3
 - 3) Jika menjawab dengan lengkap, runut dan tidak benar skor 2
 - 4) Jika menjawab dengan tidak lengkap, tidak runut dan tidak benar skor 1
 - 5) Jika tidak menjawab skor 0

3. Penilaian Keterampilan

Melalui pemahaman tentang materi pembahasan yang telah dikemukakan di atas, setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan
- b. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting)
- c. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling)

Indikator penilaian kemampuan atau kompetensi peserta didik adalah: ketepatan penjelasan perbandingan dan contoh-contoh yang diberikan (lisan dan tertulis) dengan bobot nilai sebesar 70% dan keaktifan individu dengan nilai bobot sebesar 30%.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada waktu kegiatan belajar mengajar maupun melalui laporan pelaksanaan tugas latihan yang dilakukan oleh siswa secara mandiri (perorangan ataupun kelompok)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari / tanggal :
 Kelas :
 T o p i k :

No	Nama	A				B				C				Jmlh Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

- A. Menunjukkan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan :
 - 1) Mengidentifikasi persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan dengan benar
 - 2) Menunjukkan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan dengan benar
 - 3) Melaksanakan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan dengan benar
 - 4) Mengevaluasi persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan dengan benar
- B. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) :
 - 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) dengan benar
 - 2) Menunjukkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) dengan benar
 - 3) Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) dengan benar
 - 4) Mengevaluasi cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting) dengan benar
- C. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) :
 - 1) Mengidentifikasi cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) dengan benar
 - 2) Menunjukkan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) dengan benar
 - 3) Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) dengan benar
 - 4) Mengevaluasi cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling) dengan benar

4. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan seksama. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang akan anda capai:

90 % - 100% = Baik sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

0 % - 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar selanjutnya. Bagus. Tetapi kalau kurang dari 80 % anda harus mengulangi Kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang anda belum kuasai.

5. Penilaian Portofolio

Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan				
4.11. Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan		Nama : Tanggal : Kelas :		
Hasil Belajar		PENILAIAN		
		Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1. Siswa dapat menunjukkan persiapan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan				
2. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penurunan jaring (Setting)				
3. Siswa dapat melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat pengangkatan jaring (Hauling)				
Dicapai melalui:		Komentar Guru:		
	❖ Pertolongan guru			
	❖ Seluruh kelas			
	❖ Kelompok kecil			
	❖ Sendiri			

**PENETAPAN STANDAR KETUNTASAN MINIMAL
(SKM)**

Sekolah : SMK NEGERI 2 REMBANG
Mata pelajaran : Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan

Kelas/Semester : XI / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	No. KD	Kompetensi Dasar / Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria Ketuntasan Minimal										
			PENGETAHUAN				KKM KD	KETERAMPILAN			KKM KD		
			Kriteria Penetapan Ketuntasan			KKM IPK		Kriteria Penetapan					
			Komplek	sitas	Daya Dukung			Intake	Komplek	Daya		Intake	KKM IPK
1	3.1	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal	79		79		79		79	79			
	4.1	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal							79	79	79	79	79
2	3.2	Menganalisis cara mengemudikan kapal dalam segala kondisi	79		79		79		79	79			
	4.2	Melaporkan kemudi kapal dalam segala kondisi							79	79	79	79	79
3	3.3	Menerapkan cara menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak	79		79		79		79	79			
	4.3	Menggunakan Peralatan / perlengkapan dan alat bantu olah gerak							79	79	79	79	79
4	3.4	Menerapkan cara melakukan olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca	79		79		79		79	79			
	4.4	Melaksanakan cara olah gerak saat sandar dan meninggalkan pelabuhan dalam segala kondisi cuaca							79	79	79	79	79
5	3.5	Menganalisis cara melakukan olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca	79		79		79		79	79			
	4.5	Menunjukkan cara olah gerak saat berlabuh jangkar dalam segala kondisi cuaca							79	79	79	79	79
6	3.6	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal di perairan dangkal	79		79		79		79	79			
	4.6	Melaksanakan cara olah gerak kapal di perairan dangkal							79	79	79	79	79
7	3.7	Menerapkan cara melakukan olah gerak dengan berputar di perairan sempit	79		79		79		79	79			
	4.7	Melaksanakan cara olah gerak dengan berputar di perairan sempit							79	79	79	79	79
12	3.12	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan	79		79		79		79	79			

	4.12	Melaksanakan cara olah gerak kapal pole and line pada saat penangkapan						79	79	79	79	79
13	3.13	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan	79	79	79	79	79					
	4.13	Melaksanakan cara olah gerak kapal gillnet pada saat penangkapan						79	79	79	79	79
							79	KETERAMPILAN				79

Disahkan
WKS 1

Rembang, Juli 2021
Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003

**PENETAPAN STANDAR KETUNTASAN MINIMAL
(SKM)**

Sekolah : SMK NEGERI 2 REMBANG
Mata pelajaran : Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan

Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	No. KD	Kompetensi Dasar / Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria Ketuntasan Minimal											
			PENGETAHUAN				KKM KD	KETERAMPILAN			KKM KD			
			Kriteria Penetapan Ketuntasan			KKM IPK		Kriteria Penetapan						
			Komplek	sitas	Daya Dukung			Intake	Komplek	Daya		Intake	KKM IPK	
8	3.8	Menganalisis cara melakukan olah gerak. kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali	79		79		79		79	79				
	4.8	Melaporkan cara olah gerak. kapal pada cuaca buruk, membantu kapal lain atau pesawat dalam keadaan bahaya, dan cara mengatur kapal yang tidak terkendali							79	79	79	79	79	
9	3.9	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal long line pada saat penangkapan	79		79		79		79	79				
	4.9	Melaksanakan cara olah gerak kapal long line pada saat penangkapan							79	79	79	79	79	
10	3.10	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan	79		79		79		79	79				
	4.10	Melaksanakan cara olah gerak kapal trawl pada saat penangkapan							79	79	79	79	79	
11	3.11	Menerapkan cara melakukan olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan	79		79		79		79	79				
	4.11	Melaksanakan cara olah gerak kapal purse seine pada saat penangkapan							79	79	79	79	79	
			PENGETAHUAN				79	KETERAMPILAN			79			

Disahkan
WKS 1

Rembang, Juli 2021
Guru Mapel

SRI HIDAYAH ISTIYARTI, M.Pd
NIP. 19720215 201001 2 003

SUKRISTIYO, S.Kel
NIP. 19801230 200903 1 003